

**HUBUNGAN ANTARA KOHEVISITAS KELOMPOK DENGAN
KEMALASAN SOSIAL PADA SISWA MAN 2 BANDA ACEH**

Diajukan Oleh :
IRMA LATIFA
NIM. 180901021



**PRODI S-1 PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2022**

**HUBUNGAN KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KEMALASAN
SOSIAL PADA SISWA MAN 2 BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh :

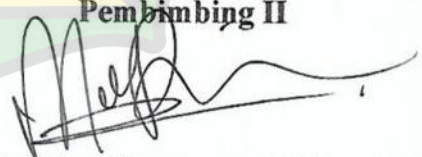
**IRMA LATIFA
180901021**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002

Pembimbing II


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA
NIP: 199111272020122017

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)

Oleh :

IRMA LATIFA
NIM. 180901021

Pada Hari/Tanggal :

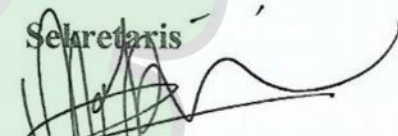
Rabu, 21 Desember 2022 M
27 Jumadil Akhir 1444 H

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua


Julianto, S.Ag., M.si
NIP. 197209021997031002

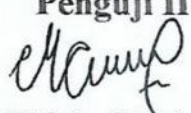
Sekretaris


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA
NIP. 199111272020122017

Penguji I

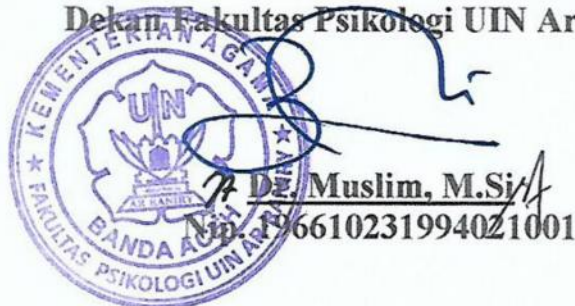

Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si
NIP. 199010312019032014

Penguji II


Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 199011022019032024

Mengetahui

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry


Dr. Muslim, M.Si
NIP. 196610231994021001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Irma Latifa

NIM : 180901021

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 05 Desember 2022

Yang menyatakan,



Irma Latifa
Irma Latifa

NIM. 180901021

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kemalasan Sosial pada Siswa MAN 2 Banda Aceh”. Shalawat dan salam mari sama-sama kita doakan kepada Allah SWT untuk dilimpahkan rahmat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memperjuangkan Islam dan membawa umatnya kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan moral dan moril dari berbagai pihak, keluarga dan teman-teman terdekat. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Terima kasih kepada orang tua tercinta, yang telah memberikan dukungan moral dan doa tiada henti sehingga penulis sampai ke tahap akhir penyelesaian program S1 ini.
2. Bapak Dr. Muslim, M.Si sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.
3. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan yang telah membantu bidang akademik mahasiswa.

4. Ibu Dr. Misnawati, S.Ag., M.Ag sebagai Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan, yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.
5. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum sebagai Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
6. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si, M.Si selaku Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus pembimbing I peneliti yang telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi
7. Ibu Cut Rizka Aliana, S.Psi., M.Si selaku Sekretaris Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus penguji I peneliti dalam sidang munaqasyah yang telah meluangkan waktu untuk membantu menjadi pemateri pada pelaksanaan penelitian dan memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
8. Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A selaku pembimbing II dalam proses penyelesaian skripsi ini, yang telah memberikan motivasi dan meluangkan waktu untuk melakukan bimbingan kepada penulis.
9. Ibu Marina Ulfah, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku penguji II peneliti dalam sidang munaqasyah skripsi yang juga telah meluangkan waktu membantu menjadi pemateri pada pelaksanaan penelitian dan memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.

10. Seluruh dosen dan seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, mendidik, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
11. Terima kasih kepada saudara kandung saya abang Irfan Alfata dan kakak Irmalisa, yang selalu memberikan dukungan dan kepercayaan kepada saya mampu menyelesaikan skripsi.
12. Terimakasih kepada sahabat seperjuangan kuliah saya Dian Wahyuni dan Dara Vonna yang sudah berjuang bersama-sama mulai dari semester 1 perkuliahan hingga sekarang sekaligus partner dalam menyelesaikan skripsi, yang selalu membantu, menguatkan, dan memberikan hal positif kepada saya dari awal sampai tahap akhir penyelesaian skripsi.
13. Terimakasih kepada sahabat sedari masa sekolah Madrasah Aliyah saya Septya Handayani Syareza dan Fitri Amelia yang selalu ada dan yang selalu memberikan semangat.
14. Terimakasih kepada Kepala Sekolah MAN 2 Banda Aceh yang telah memberikan izin untuk penelitian.
15. Terimakasih untuk doa, bantuan dan kebaikan orang-orang yang turut adil dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai, baik dari orang yang saya kenal maupun tidak kenal, semoga segala bantuan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat
16. Terima kasih juga kepada seluruh partisipan yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian skripsi ini.

17. Terimakasih untuk diri sendiri yang suda berusaha semaksimal mungkin, berjuang, dan bertahan dititik ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT. Sehingga saran dan kritikan dari pembaca sangat diharapkan. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, terutama mahasiswa UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 05 Desember 2022
Penulis

Irma Latifa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Keaslian Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Kemalasan Sosial	15
1. Pengertian Kemalasan Sosial	16
2. Aspek-Aspek Kemalasan Sosial	17
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemalasan Sosial	19
B. Kohevisitas Kelompok	21
1. Pengertian Kohevisitas Kelompok	21
2. Aspek-Aspek Kohevisitas Kelompok	24
3. Faktor-faktor Kohevisitas Kelompok	27
C. Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kemalasan Sosial	28
D. Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	30
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	31
D. Subjek Penelitian	32
E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	51
A.Deskriptif Data Penelitian.....	51
B.Pengujian Hipotesis	57
C.Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	63
A.Kesimpulan	63
B.Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Per Kelas	35
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	36
Tabel 3.3 Skor Aitem Yang Bersifat <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	39
Tabel 3.4 Aspek dan Indikator Kemalasan Sosial	40
Tabel 3.5 <i>Blueprint</i> Kemalasan Sosial	41
Tabel 3.6 Aspek dan indikator Kohesivitas Kelompok	42
Tabel 3.7 <i>Blueprint</i> Kohesivitas Kelompok	43
Tabel 3.8 Koefisien CVR Kemalasan Sosial	46
Tabel 3.9 Koefisien CVR Kohesivitas Kelompok	46
Tabel 3.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kemalasan Sosial	48
Tabel. 3. 11 <i>Blueprint</i> akhir skala Kemalasan Sosial	48
Tabel 3.12 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok	49
Tabel 3.13 <i>Blueprint</i> akhir Skala Kohesivitas Kelompok	50
Tabel 4.1 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia	56
Tabel 4.3 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat Kelas	56
Tabel 4.4 Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tingkat Jurusan	57
Tabel 4.5 Deskripsi Data Penelitian Skala Kemalasan Sosial	58
Tabel 4.6 Kategorisasi Kemalasan Sosial	60
Tabel 4.7 Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok	60
Tabel 4.8 Kategorisasi Kohesivitas Kelompok	62
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Sebaran	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Hubungan	64
Tabel 4.11 Uji Hipotesis Data Penelitian	64
Tabel 4.12 Analisis <i>Measure of Association</i>	65



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	31
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
tentang Pembimbing Skripsi dan Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Skala Penelitian Kohesivitas Kelompok dan Skala
Penelitian Kemalasan Sosial
- Lampiran 3 Tabulasi Penelitian Kohesivitas Kelompok
- Lampiran 4 Tabulasi Penelitian Kemalasan Sosial
- Lampiran 5 Hasil Penelitian

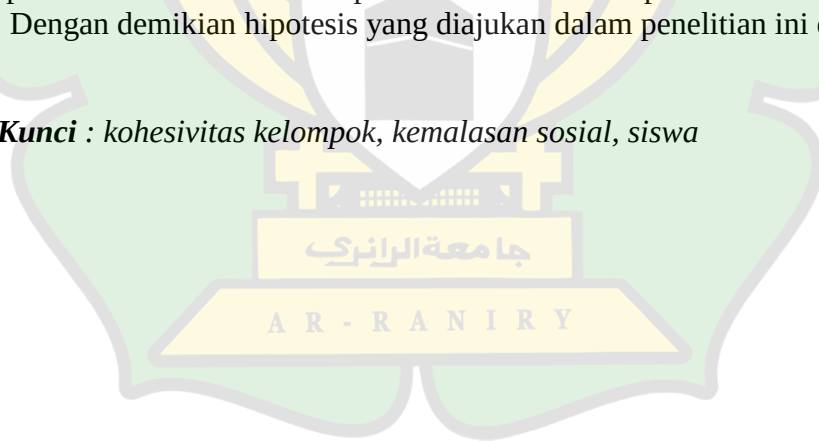


HUBUNGAN ANTARA KOHESIVITAS KELOMPOK DENGAN KEMALASAN SOSIAL PADA SISWA MAN 2 BANDA ACEH

ABSTRAK

Kemalasan Sosial merupakan perilaku individu untuk menurunkan kontribusi dan partisipasi ketika penyelesaian tugas secara kelompok dibandingkan ketika bekerja sendiri. Salah satu factor munculnya perilaku kemalasan sosial yaitu kohesivitas kelompok yang merupakan perasaan saling terikat satu sama lain yang muncul diantara anggota kelompok. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Alat ukur dalam penelitian ini yaitu skala kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial. Jumlah populasi adalah sebanyak 621, sampel berjumlah 221. Hasil penelitian menunjukkan koefisien diperoleh nilai korelasi $r = -0,522$ dengan $p = 0,000$ dan $r^2 = 0,273$ (27,3%) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi kemalasan sosial yang dimiliki oleh siswa MAN 2 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Kata Kunci : kohesivitas kelompok, kemalasan sosial, siswa

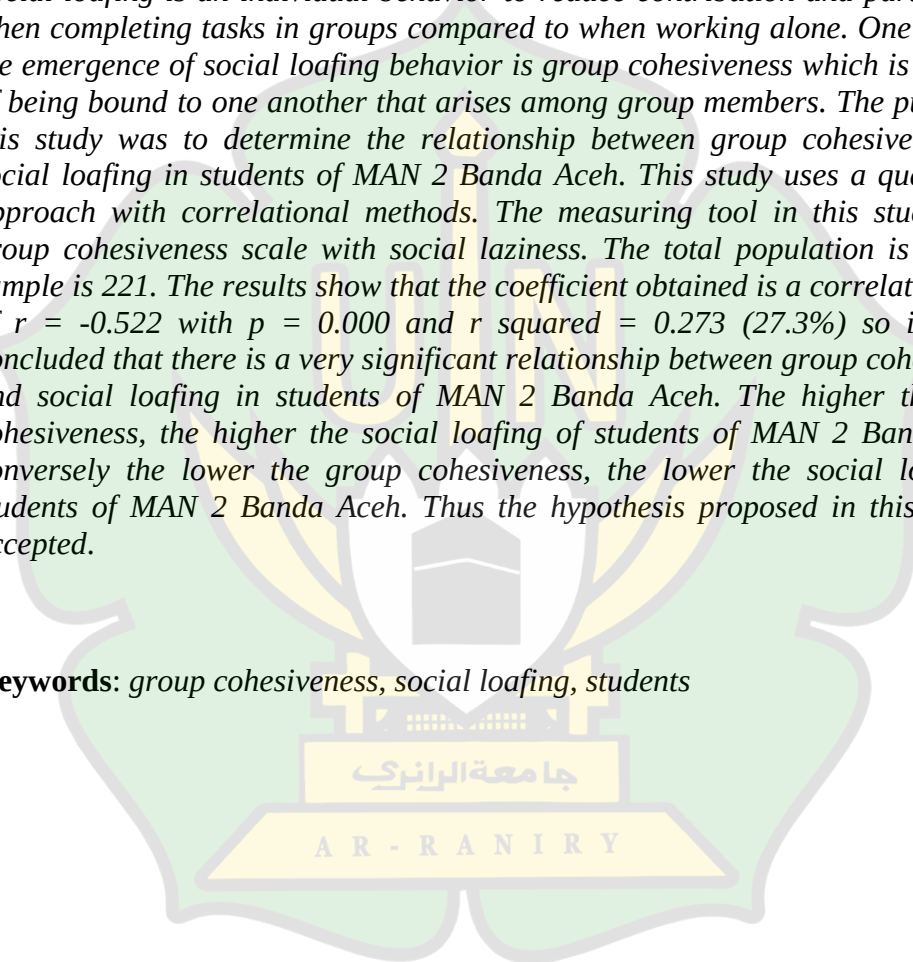


**THE RELATIONSHIP BETWEEN GROUP COHESIVITY AND SOCIAL
LOAFING IN MAN 2 BANDA ACEH STUDENTS**

ABSTRACT

Social loafing is an individual behavior to reduce contribution and participation when completing tasks in groups compared to when working alone. One factor in the emergence of social loafing behavior is group cohesiveness which is a feeling of being bound to one another that arises among group members. The purpose of this study was to determine the relationship between group cohesiveness and social loafing in students of MAN 2 Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with correlational methods. The measuring tool in this study is the group cohesiveness scale with social laziness. The total population is 621, the sample is 221. The results show that the coefficient obtained is a correlation value of $r = -0.522$ with $p = 0.000$ and $r \text{ squared} = 0.273$ (27.3%) so it can be concluded that there is a very significant relationship between group cohesiveness and social loafing in students of MAN 2 Banda Aceh. The higher the group cohesiveness, the higher the social loafing of students of MAN 2 Banda Aceh, conversely the lower the group cohesiveness, the lower the social loafing of students of MAN 2 Banda Aceh. Thus the hypothesis proposed in this study is accepted.

Keywords: group cohesiveness, social loafing, students



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Salah satu faktor yang berjalannya sistem pendidikan di sekolah adalah adanya siswa. Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan disebut siswa (UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1).

Siswa adalah setiap orang yang resmi terdaftar untuk mengikuti pelajaran di dunia pendidikan. Siswa merupakan salah satu komponen yang menempati posisi central dalam proses belajar mengajar (Sarwono, 2007). Siswa secara khusus dipercayakan oleh orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, ketrampilan, berpengalaman, berkepribadian, dan mandiri.

Di Indonesia sendiri siswa memiliki beberapa tingkatan pendidikan yakni, PAUD, SD, SMP, dan SMA. Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) secara umum berusia 15 tahun sampai dengan 19 tahun dan berada pada tahap perkembangan masa remaja. Masa remaja adalah masa transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang meliputi perubahan besar pada kondisi fisik, kognitif, dan sosial emosional (Papalia, 2009). Karakteristik siswa yang sedang

berproses untuk mencari identitas diri ini tidak sering menimbulkan masalah pada dirinya, termasuk dalam perilaku sebagai konsumen (Munandar, 2001).

Kemalasan sosial adalah pengurangan motivasi dan usaha yang terjadi ketika individu bekerja secara kolektif dalam kelompok dibandingkan mereka bekerja sebagai rekan *independent* (Harmaini, Anatassia, Agung, & Munthe, 2016). Menurut Latane dan William dampak bagi pelaku kemalasan sosial yaitu tidak mendapatkan pengetahuan seperti anggota kelompok lain, dan pelaku kemalasan sosial juga akan kehilangan kesempatan untuk melatih keterampilan dan mengembangkan diri dalam kelompok. Produktivitas individu yang melakukan kemalasan sosial juga akan terhambat karena harus bekerja di dalam sebuah kelompok, kemudian kemampuan pelaku kemalasan sosial dalam menyerap pengetahuan baru informasi dari tugas juga berkurang (Kotimah & Laksmiwati, 2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Krisnasari dan Purnomo (2017) , menunjukan bahwa terdapat 76% dari 167 subjek melakukan kemalasan sosial saat mengerjakan tugas secara berkelompok. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sutanto dan Simanjuntak (2015) ada 63% dari 85 subjek masa dewasa dini melakukan kemalasan sosial saat mengerjakan tugas kelompok. Keduapenelitian tersebut mengatakan bahwa kemalasan sosial para subjek dalam kategori tinggi. Terjadinya kemalasan sosial dalam kelompok tugas tentunya akan merugikan salah satu pihak, baik pihak yang melakukan pekerjaan, maupun pihak yang hanya mengandalkan orang lain (Herlina, 2018). Penelitian sebelumnya menunjukan bahwa pelaku kemalasan sosial tidak mendapatkan pengetahuan seperti anggota

kelompok lain, dan pelaku kemalasan sosial juga akan kehilangan kesempatan untuk melatih keterampilan dan mengembangkan diri dalam kelompok (Krisnasari dalam Anggreini & Alfian, 2015). Perilaku kemalasan sosial dapat menjadi sebuah masalah karena dapat menimbulkan kekecewaan pada individu saat bekerja dalam kelompok (Pang, Tong, & Wong dalam Krisnasari & Purnomo, 2017)..

Tugas kelompok memberikan lebih banyak tantangan karena harus dilakukan secara bersama-sama untuk mencapai satu tujuan yang sama. Selain itu, tugas perkembangan pada masa dewasa awal yaitu menjadi seseorang yang bertanggung jawab. Permasalahan yang kerap muncul dalam kontribusi pengerjaan tugas kelompok yaitu adanya salah satu anggota yang kurang memberikan kontribusi bahkan menjadi beban bagi anggota kelompok yang lainnya. Perilaku kemalasan sosial memberikan pengaruh terhadap penilaian diri dan evaluasi kelompok. Penelitian lain mengenai kemalasan sosial juga dilakukan untuk mengetahui penyebab munculnya perilaku tersebut (Kotimah & Laksmiwati, 2021). Definisi ini sejalan dengan pernyataan Baron dan Byrne (2005) bahwa *social loafing* merupakan usaha individu yang menurun ketika bekerja berada dalam suatu kelompok dibandingkan ketika berkerja sendiri. Kebanyakan individu yang mengurangi usahanya ketika berada dalam suatu kelompok disebabkan karena pemikiran bahwa akan ada anggota lain yang menyelesaikannya.

Purba (2018) menjelaskan dua dampak yang ditimbulkan dari kemalasan sosial, yaitu dampak positif biasanya akan dirasakan oleh individu yang melakukan kemalasan sosial karena merasa diuntungkan dengan tidak ikutnya

dalam proses penyelesaian tugas serta mendapatkan nilai yang baik karena kineja kelompok dan lainnya, dampak selanjutnya yaitu dampak negatif tentang kemalasan sosial, yaitu dampak yang bersifat merugikan khususnya terhadap sebuah kelompok. Ying, Li, Jiang, Peng dan Lin (dalam Pratama, 2020) menyatakan bahwa dampak lain dari kemalasan sosial yaitu individu tidak akan mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya karena terbiasa mengandalkan kemampuan anggota lain dan individu tersebut menjadi pasif dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang diperoleh bahwa di sekolah, guru sering memberikan tugas yang berbentuk kelompok, diskusi tentang pelajaran yang tidak dipahami oleh siswa yang bersifat berkelompok. Hal ini bertujuan agar setiap siswa tidak akan memiliki tugas yang terlalu berat, karena setiap mata pelajaran juga memiliki tugas tersendiri. Namun beberapa siswa yang memiliki kemalasan sosial dikarenakan siswa tidak tahu apa yang harus dikerjakan dalam kelompok dan bahkan tidak berusaha memahami tugas kelompok tersebut (Metiasie, 2016).

Pengajar umumnya menilai hasil akhir kelompok secara keseluruhan tanpa melihat kontribusi dari masing-masing anggota kelompok. Hal ini mengakibatkan ada siswa yang kurang atau bahkan tidak peduli dengan tugas kelompoknya sebab siswa merasa terdapat anggota dalam kelompoknya yang mampu dan akan mengerjakan tugas dalam kelompok ataupun tugas dianggap terlalu mudah sehingga siswa mempercayai anggota yang lain mampu mengerjakan sendiri. Latane, William dan Harkins dalam (Zahra., 2015) menjelaskan dampak negatif

dari kemalasan sosial salah satunya adalah hilangnya produktivitas individu ketika bekerja secara berkelompok. Padahal keaktifan mereka dalam berinteraksi dan memberikan kontribusi dalam pembelajaran, baik itu secara individu ataupun berkelompok, dapat berpengaruh pada proses pembelajaran. Hal ini pula dapat berpengaruh pada hasil prestasi belajar. Individu dengan kemalasan sosial tinggi mempunyai prestasi akademik yang rendah.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang diperoleh bahwa di sekolah MAN 2 Banda Aceh dari kelas X sampai kelas XII terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh gurunya untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, diantaranya ialah dengan menerapkan metode-metode belajar yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan siswa seperti meminta siswanya untuk belajar bersama dengan teman-temannya dalam sebuah kelompok. Kondisi di mana siswa menjadi bagian dalam kelompok, sehingga mereka bisa berinteraksi satu sama lain untuk mengerjakan tugas dan mencapai tujuan kelompok disebut dengan pembelajaran kooperatif. Ada guru yang memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan cara diskusi tentang materi yang diberikan oleh gurunya kemudian kelompok akan mempresentasikan hasil kerjanya mereka didepan kelas.

Pengerjaan kelompok terdapat beberapa siswa yang kurang tanggung jawab atau bahkan tidak peduli dengan tugas kelompoknya karena ada anggota kelompok yang mengerjakan tugas. Namun dapat dilihat dari hasil observasi di lapangan ternyata dari pemberian tugas kelompok tersebut tidak semuanya memiliki dampak positif, ada beberapa hambatan dan kendala yang terjadi saat diberikan tugas kelompok dimana hanya satu atau dua orang saja yang aktif saat

siswa diberikan tugas kelompok, sementara saat diberikan tugas individu siswa lebih mandiri dan aktif. Selain itu, dapat kita lihat dari hasil observasi lapangan terjadinya penurunan motivasi pada siswa, bersikap pasif, mengambil bagian yang sedikit, dan mereka menyerahkan tanggung jawab mereka pada anggota lain ketika diberikan tugas kelompok oleh gurunya.

Dari hasil observasi lapangan di MAN 2 Banda Aceh pada hari Selasa, 28 Juni 2022 bahwa semakin banyaknya anggota dalam suatu kelompok, maka kemalasan sosial seorang individu akan semakin meningkat. Siswa akan cenderung melakukan kemalasan sosial apabila kinerjanya di dalam kelompok tidak ada evaluasi baik dari pemberian tugas oleh guru atau dari anggota kelompok. Jika seorang siswa tersebut tidak menyukai anggota yang terdapat dalam kelompoknya maka siswa tersebut akan lebih mungkin untuk terlibat dalam kemalasan sosial.

Perilaku kemalasan sosial sendiri juga terjadi pada siswa MAN 2 Banda Aceh, hal ini peneliti dapatkan berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa siswa MAN 2 Banda Aceh.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek IM:

“saya sih kak, lebih suka tugas kelompok karenakan tugasnya itu kita kerjakan sama-sama dengan teman. Tapi pasti ada satu orang atau dua orang yang bersedia ngerjain semuanya, jadi kami saling support dia supaya dia mau selesaiin dengan cara menulis jawaban yang udah guru kasih kepada kelompok kami. Dalam kelompok itu juga ada satu orang yang gak mau cari tau jawaban dan dia itu hanya duduk santai aja”.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek AK:

“disaat kami ada yang tidak paham dengan tugas yang diberikan oleh guru lebih baik saya diam, karenakan biasanya pasti ada yang pinter di kelompok itu jadi biarin aja dulu dia yang ngerjain yang penting kan udah bantu semampu saya setidaknya. Lagian kalau ngerjain keliru nanti disalahin sama yang lain”.

Berikut kutipan wawancara dengan subjek SH:

“pernah kak dikasih tugas kelompok sama guru mata pelajaran seni budaya, pada saat itu kak kan kami dibagi kelompok sama gurunya untuk membuat sebuah lukisan dikaca. Jadi saya ambil bagian yang menggambarnya saja biar kawan kelompok ambil bagian yang mau diwarnai lukisannya itu. Tapi ada juga kawan, dia itu laki kak gak mau bantu apa-ap, ada juga yang cewek juga gitu. Karna di kelompok kami itu 4 orang anggota terdiri dari 1 cowok dan 3 cewek, ujung-ujungnya hanya kami berdua kak yang kerjain semuanya mulai dari gambar sampai diwarnai lukisannya. Tetapi nilai yang diberikan oleh guru sama semua kami berempat kak, padahal yang kerja hanya kami berdua aja”.

Pada kesempatan selanjutnya peneliti mengutip hasil wawancara dengan orang guru yang mengajar di sekolah tersebut

Berikut kutipan wawancara dengan guru MB:

”ibu nak sering sekali memberikan tugas kelompok kepada siswa, supaya mereka itu bisa mendiskusikan tugas dengan temannya apalagi mata pelajaran bahasa Indonesia. Ibu sering menyuruh membuat contoh makalah, karya tulis ilmiah, dan lainnya di setiap kelompok, di dalam kelompok itu nak ada beberapa anggota kelompok, jadi ibu suruhnya itu perorangan supaya mereka bisa kerjakan semuanya dan tidak hanya satu orang aja yang buat tugasnya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kemalasan sosial ini terjadi dikarenakan menurunnya motivasi seseorang untuk terlihat dalam kegiatan kelompok dan juga dapat mengurangi usaha siswa dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak memberikan kontribusi dalam menyelesaikan tugasnya. Kemudian juga ada yang mengatakan bahwa terjadi persamaan dalam penilaian yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan, sehingga dengan itu bisa merugikan siswa yang aktif dan mau berkontribusi dalam kelompok. Hal di atas menunjukkan bahwa seseorang mengurangi usaha dalam mengerjakan tugas kelompok ataupun tidak sungguh-sungguh atau enggan memberi kontribusi dalam menyelesaikan tugas.

Hal tersebut karena banyak siswa yang beranggapan bahwa tidak semua anggota kelompok harus ikut menyelesaikan tugas kelompok ketika dalam kelompok terdapat anggota lain yang lebih menguasai materi untuk mengerjakannya. Disisi lain siswa juga beranggapan bahwa tugas tersebut bisa diselesaikan oleh beberapa orang saja dalam kelompok, misalnya di dalam satu kelompok itu terdapat siswa yang termasuk aktif dan berprestasi di kelas sehingga anggota yang lain yakin bahwa tugas tersebut bisa selesai tanpa bantuan anggota lain. Hogg dan Vaughan (2011) juga berpendapat pada konteks sosial, individu yang kurang ataupun tidak bersungguh-sungguh memberikan kontribusi dalam proses pembelajaran berkelompok dapat disebut dengan kemalasan sosial.

Myers (2012) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemalasan sosial meliputi: (a) Kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok adalah sebagai proses dinamis yang terlihat melalui kecenderungan kelekatan dan kebersatuan kelompok dalam pemenuhan tujuan anggota kelompok. (b) Tugas yang menantang atau menarik, ketika menghadapi tugas yang sulit, anggota kelompok akan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tersebut, meskipun hasil kerja anggota tidak diidentifikasi. (c) Tanggung jawab, Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja

Forsyth (2010) menyatakan kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok menikmati interaksi satu sama lain dan membuat mereka bertahan di dalam kelompok tersebut. Sedangkan menurut Festinger (dalam Sarwono, 2015) menyebutkan kohesivitas

kelompok merupakan ketertarikan terhadap kelompok dan anggota kelompok kemudian dilanjutkan dengan interaksi sosial dan tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan. Kelompok yang memiliki kohesivitas tinggi maka para anggotanya memiliki tanggung jawab, memiliki ketertarikan yang kuat pada kelompok dan biasanya tampil sebagai kelompok yang kompak.

Kohesivitas dalam suatu kelompok dapat tercipta ketika setiap anggotanya memiliki daya tarik yang kuat dan saling mempengaruhi, hal ini sesuai dengan pernyataan dari George dan Jones (2002). Kohesivitas kelompok juga dapat dikatakan sebagai sebuah perasaan yang menggambarkan mengenai arti kita dimana setiap anggota dalam satu kelompok saling terikat antara satu sama lain (Myers & Smith, 2012). Melalui kohesivitas kelompok yang tinggi maka tujuan dari suatu kelompok dapat dengan mudah untuk dicapai. Kohesivitas kelompok juga dapat memberikan pengaruh yang penting dalam diri individu seperti untuk meningkatkan motivasi berprestasi (Kotimah & Laksmiwati, 2021).

Sedangkan menurut Vaughan dan Hogg (dalam Sarwono, 2015) kohesivitas penting bagi kelompok karena ia yang menyatukan beragam anggota menjadi satu kelompok. Tingginya kohesivitas kelompok berhubungan dengan konformitas anggota terhadap norma kelompok, kemampuan anggota untuk menitikberatkan pada persamaan sebagai anggota kelompok, meningkatnya komunikasi di dalam kelompok dan meningkatnya rasa suka terhadap anggota kelompok.

Penelitian ini akan menggunakan kohesivitas kelompok sebagai variabel bebasnya. Carron, Bray, dan Eys (2002) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok

adalah sebagai proses dinamis yang terlihat melalui kecenderungan kelekatan dan kebersatuan kelompok dalam pemenuhan tujuan anggota kelompok. Kemudian Carron (1985) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok terdiri dari 4 dimensi meliputi: (a) Integrasi kelompok tugas, yaitu persepsi anggota kelompok dari masing-masing individu tentang kesamaan dan kedekatan dalam kelompok tentang mencapai tugas. (b) Integrasi kelompok sosial, yaitu persepsi yang dapat mencerminkan anggota kelompok mengenai adanya kedekatan dan ikatan yang dilakukan bersama dalam kegiatan sosial. (c) Ketertarikan individu kepada kelompok tugas, yaitu menggambarkan perasaan anggota kelompok tentang keterlibatan pribadi dalam tugas kelompok dan. (d) keterlibatan individu kepada kelompok sosial, menggambarkan perasaan anggota kelompok tentang keterlibatan dan ketertarikan pribadi dalam interaksi sosial kelompok.

Menurut Anggraeni & Alfian dalam (Fajrin & Abdurrohman, 2018) mengemukakan bahwa kohesivitas dapat memberikan pengaruh positif bagi individu dari lingkungan maupun anggota kelompok. Semakin kuat kebersamaan dan ketertarikan antar sesama anggota maupun anggota terhadap kelompok, maka semakin kohesif pula anggota dalam kelompok tersebut. Menurut Aulia dan Saloom dalam (Fajrin & Abdurrohman, 2018) mengemukakan ketika kohesivitas kelompok menurun membutuhkan kesadaran dan kepercayaan diri individu untuk melakukan sesuatu agar lebih maksimal sehingga tidak akan terjadi kemalasan sosial.

Mengacu pada uraian di atas, peneliti memilih faktor kohesivitas kelompok sebagai variabel bebas dalam penelitian ini. Penggunaan faktor tersebut

karena penelitian Krisnasari dan Purnomo (2017), menunjukan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas dengan kemalasan sosial. Apabila kemalasan sosial tinggi maka kohesivitas rendah dan sebaliknya kohesivitas tinggi maka kemalasan sosial rendah. Kemalasan sosial dipengaruhi kohesivitas dalam kelompok. Semakin kohesif suatu kelompok, semakin kelompok tersebut memiliki kekuatan terhadap anggota kelompoknya (Myers, 2012). Kohesivitas yang tinggi di dalam kelompok membentuk kekuatan yang dapat mempererat hubungan antar anggota sehingga anggota kelompok tetap bertahan dalam kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Kemalasan Sosial pada Siswa MAN 2 Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “apakah terdapat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris” hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh”

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan memperkaya penelitian-penelitian di bidang psikologi, dan penelitian mampu menjadi bahan perbandingan bagi peneliti.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada fakultas prodi dan kepada sekolah baik sekolah umum atau informasi mengenai pentingnya memperhatikan sikap dan kemampuan siswa. Serta penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada pembaca sebagai pengetahuan mengenai kohesivitas kelompok dan kemalasan sosial pada diri siswa.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan yang pernah dilakukan berkaitan dengan variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Kotimah dan Laksmiwati (2021) yang berjudul “Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Kecenderungan Social Loafing pada Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring”, Perbedaan penelitian yang peneliti terletak pada variabel Y yaitu peneliti menggunakan variabel kemalasan sosial, peneliti tidak menggunakan kecenderungan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan subjek yang digunakan dikalangan siswa dengan populasi 621 dan sampel 221 serta lokasi penelitian di MAN 2 Banda Aceh. Dari hasil penelitian terdahulu terdapat hubungan negatif antara kohesivitas

kelompok dan kemalasan sosial yang cukup kuat. Semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah kemalasan sosial.

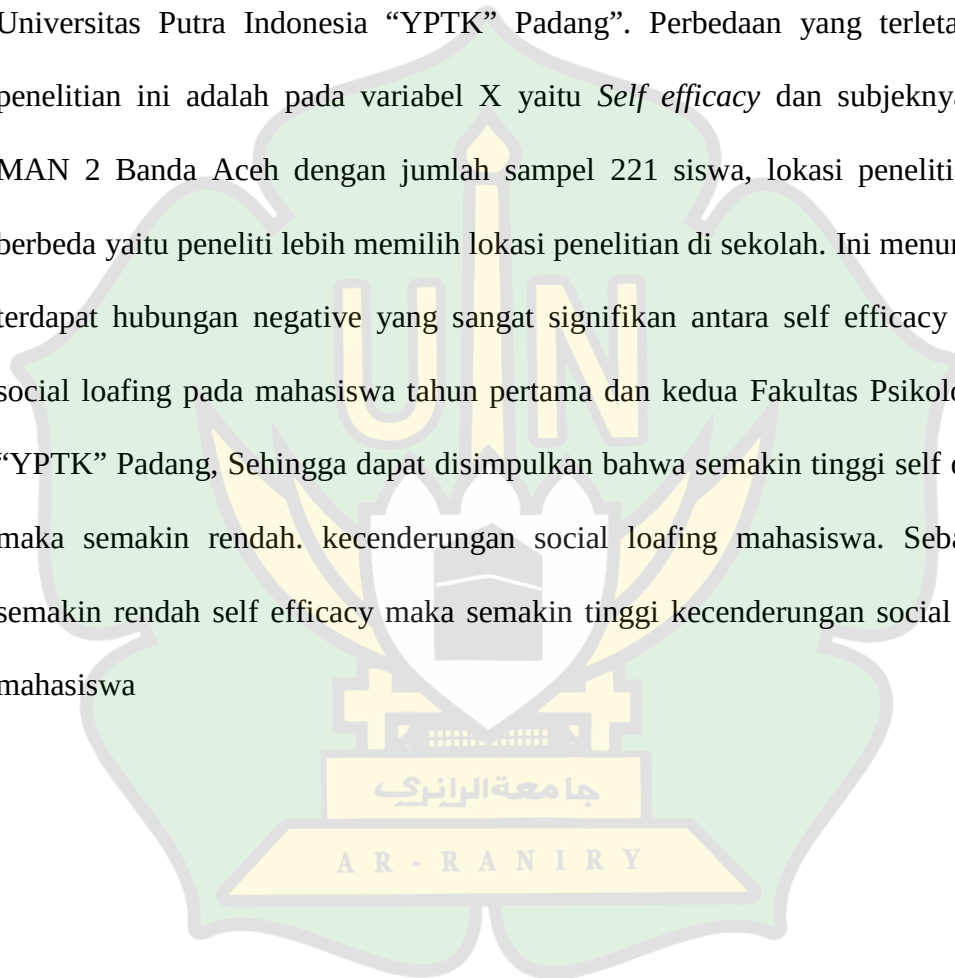
Krisnasari dan Purnomo (2017) penelitian dengan judul “Hubungan Kohesivitas Dengan Kemalasan Sosial Pada Mahasiswa”. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada jenis sampel penelitian, dan lokasi penelitian dan subjeknya siswa MAN 2 Banda Aceh dengan sampel dalam penelitian ini dari kelas X sampai kelas XII berjumlah 221 siswa. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara kohesivitas dengan kemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Artinya semakin tinggi kohesivitas maka semakin rendah kemalasan sosial, begitupun sebaliknya semakin rendah kohesivitas maka semakin tinggi kemalasan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Fajrin dan Abdurrohman (2018) dengan judul penelitian “Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dan Efikasi Diri dengan Kemalasan Sosial pada Anggota Organisasi”. Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan adalah peneliti tidak menggunakan skala efikasi diri pada variabel X dan subjeknya siswa MAN 2 Banda Aceh dengan populasi 621 dan sampel 221 dari kelas X sampai kelas XII. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang sangat signifikan. Hasil uji hipotesis yang kedua dapat diterima, yaitu ada hubungan negatif antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial, dan juga ada hubungan negatif antara efikasi diri dengan kemalasan sosial.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) dengan judul “Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Social Loafing pada Tugas Kelompok yang Dilakukan Mahasiswa Universitas Negeri Padang”. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu peneliti menggunakan variabel kemalasan sosial, subjek yaitu peneliti menggunakan subjek siswa dengan

jumlah sampel 221 siswa dan lokasi penelitian yaitu di sekolah. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan sosial loafing pada tugas kelompok yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Penelitian yang dilakukan oleh Titisemita (2021) dengan judul “Hubungan Antara *Self efficacy* dengan *Social Loafing* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang”. Perbedaan yang terletak pada penelitian ini adalah pada variabel X yaitu *Self efficacy* dan subjeknya siswa MAN 2 Banda Aceh dengan jumlah sampel 221 siswa, lokasi penelitian juga berbeda yaitu peneliti lebih memilih lokasi penelitian di sekolah. Ini menunjukkan terdapat hubungan negative yang sangat signifikan antara self efficacy dengan social loafing pada mahasiswa tahun pertama dan kedua Fakultas Psikologi UPI “YPTK” Padang, Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi self efficacy maka semakin rendah kecenderungan social loafing mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah self efficacy maka semakin tinggi kecenderungan social loafing mahasiswa



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemalasan Sosial

1. Pengertian Kemalasan Sosial

Menurut Chidambaram dan Tung (2005) menyebutkan bahwa kemalasan sosial ini mengacu pada perilaku dimana seorang individu ini cenderung untuk megerahkan usaha yang lebih sedikit ketika bekerja dengan orang lain daripada ketika bekerja sendiri. Myers (2012) mengungkapkan *social loafing* itu adalah kecenderungan bagi orang-orang untuk mengeluarkan usaha yang lebih sedikit ketika mereka mengumpulkan usaha mereka untuk mencapai suatu tujuan yang sama dibandingkan jika mereka secara individual diperhitungkan.

Kemalasan sosial menurut Rahmi, dkk (2020) menyatakan bahwa kemalasan sosial merupakan pengurangan kinerja individu selama bekerjasama dengan kelompok dan jika dibandingkan dengan kerja individual. Menurut Karau dan William (1993) dalam (Harmaini, Anatassia, Agung, & Munthe, 2016) menjelaskan kemalasan sosial adalah pengurangan motivasi dan usaha yang terjadi ketika individu bekerja secara kolektif dalam kelompok dibandingkan mereka bekerja sebagai rekan *independent*.

Myers (2012) dalam (Harmaini, Anatassia, Agung, & Munthe, 2016) mengungkapkan pemalasan sosial adalah kecenderungan bagi orang-orang

untuk mengeluarkan usaha yang lebih sedikit ketika mereka mengumpulkan usaha mereka untuk mencapai suatu tujuan yang sama dibandingkan jika mereka secara individual diperhitungkan. Kemalasan sosial terjadi jika dalam suatu kelompok terjadi pembagian tugas dan penilaian tugas yang tidak jelas. Selain itu kemalasan sosial terjadi disebabkan ketidakmampuan dalam mengobservasi kontribusi individu terhadap perilaku.

Definisi ini sejalan dengan pernyataan Baron dan Byrne (2005) bahwa kemalasan sosial merupakan usaha individu yang menurun ketika bekerja berada dalam suatu kelompok dibandingkan ketika berkerja sendiri. Kebanyakan individu yang mengurangi usahanya ketika berada dalam suatu kelompok disebabkan karena pemikiran bahwa akan ada anggota lain yang menyelesaikannya.

Kemalasan sosial dapat dilihat pola yang cukup umum terjadi dalam situasi kelompok dalam melakukan *additive task*, tugas dimana kontribusi dari setiap anggota digabungkan menjadi satu hasil akhir kelompok. Dalam tugas seperti ini, beberapa orang bekerja dengan keras sedangkan yang lain masa bodoh, melakukan lebih sedikit dari bagian mereka dan lebih sedikit dari yang mungkin akan mereka kerjakan apabila bekerja sendiri.

Berdasarkan uraian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kemalasan sosial adalah berkurangnya motivasi dan usaha yang dilakukan ketika individu berada dalam situasi kelompok, individu cenderung menggunakan sedikit kemampuan dibandingkan ketika mengerjakan tugas

individu meskipun mereka memiliki potensi untuk melakukannya. Kemalasan sosial yang dikemukakan oleh Chidambaram dan Tung (2005) yaitu kemalasan sosial merupakan perilaku seorang individu dimana cenderung untuk mengerahkan usaha yang lebih sedikit ketika bekerja dengan orang lain daripada ketika bekerja sendiri.

2. Aspek-Aspek Kemalasan Sosial

Menurut Chidambaram dan Tung (2005) aspek-aspek kemalasan sosial adalah sebagai berikut:

a. Dillution effect

Individu akan mengurangi usahanya dalam kelompok karena merasa kontribusinya kecil dalam kelompok atau karena mereka merasa penghargaan untuk kelompok atau karena mereka merasa penghargaan untuk kelompok bukan hasil dari pekerjaan mereka sendiri. Artinya kurangnya motivasi individu berpengaruh dalam kemalasan sosial. Apabila motivasi di dalam kelompok kurang maka individu akan mengurangi keterlibatan bekerja dalam kelompok. Dapat disimpulkan bahwa apabila individu menganggap kontribusinya itu tidak berdampak bagi anggota kelompok atau kelompok juga menganggap kurangnya kontribusi, maka individu cenderung akan melakukan kemalasan sosial.

b. Immediacy gap

Individu akan melakukan kemalasan sosial apabila merasa dirinya itu terasing dari anggota kelompoknya. *Immediacy gap* menjelaskan bahwa semakin jauh jarak individu dengan pekerjaannya maka di sisi lain jarak individu dengan anggota kelompok yang lain juga semakin jauh. Hal ini dapat didasari dari kedekatan anggota kelompok dan interaksi antar kelompok. Apabila individu juga kurang memiliki kedekatan dengan kelompok dan kelompok kurang mengajak individu untuk terlibat dalam tugas kelompok.

Sedangkan George (1992) menyebutkan aspek-aspek kemalasan sosial, yaitu:

a. Persepsi atas usaha

Persepsi atas usaha adalah penilaian individu atas usaha sendiri dan anggota kelompok. Individu yang menilai usaha tidak berkontribusi signifikan terhadap kelompok dan menilai anggota kelompok lain mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka individu akan cenderung memiliki kemalasan sosial lebih tinggi. Selain itu persepsi terhadap temannya juga berperan dalam memunculkan perilaku kemalasan sosial.

b. Mengurangi usaha

Individu cenderung mengurangi usaha atau tidak memberikan kontribusi maksimal terhadap pengerjaan tugas kelompok. Individu yang mengalami kemalasan sosial cenderung mengurangi usaha atau hanya mengerjakan tugas

relative sedikit dibandingkan temannya. Pengurangan usaha dapat disebabkan oleh tidak dapat teramati kontribusi individu secara jelas.

c. Membiarkan orang lain melakukan lebih

Individu cenderung membiarkan anggota kelompok lain untuk mengambil peran lebih besar. Individu yang mengalami kemalasan sosial cenderung membiarkan anggota kelompok lain untuk menyelesaikan tugas lebih banyak.

d. Mengandalkan orang lain

Individu yang mempersepsikan teman anggota dapat diandalkan dalam menyelesaikan tugas, maka individu cenderung mengandalkan temannya dalam menyelesaikan tugas.

Berdasarkan penjelasan di atas, aspek kemalasan sosial dalam penelitian ini mengacu kepada pendapat Chidambaram dan Tung (2005) aspek kemalasan sosial tersebut meliputi: *dilution effect* dan *immediacy gap*. Peneliti memakai aspek ini dikarenakan teori Chidambaram dan Tung lebih tepat digunakan dan sesuai dengan konteks yang ingin diteliti.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemalasan Sosial

Myers (2012) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemalasan sosial antara lain sebagai berikut:

a. Kohevisitas kelompok

Kohevisitas kelompok adalah sebagai proses dinamis sosial yang terlihat melalui kecenderungan kelekatan dan kebersatuan kelompok dalam pemenuhan tujuan anggota kelompok.

b. Tugas yang menantang menarik

Ketika menghadapi tugas yang sulit anggota kelompok akan bekerja keras untuk menyelesaikan tugas tersebut, meskipun hasil kerja anggota tidak diidentifikasi.

c. Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi kemalasan sosial yang diungkapkan oleh Sarwono (2005), diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Kepribadian

Orang yang mempunyai daya sosial yang tinggi mengalami fasilitas sosial dengan kehadiran orang lain, sementara daya sosialnya rendah mengalami kemalasan sosial. Sarwono (2005) mengungkapkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi seseorang sehingga melakukan kemalasan sosial salah satunya adalah faktor kepribadian.

b. Harga diri

Bagi orang dengan harga diri rendah, kehadiran orang lain justru menurunkan prestasi. Sebaliknya, orang-orang dengan harga diri yang tinggi terdorong untuk berprestasi sebaik-baiknya dengan adanya orang lain. Orang dengan harga diri tinggi ini ingin menunjukkan kepada orang lain kemampuannya yang tinggi itu.

c. Persepsi terhadap kehadiran orang lain

Apabila seseorang beranggapan bahwa orang-orang yang hadir akan meningkatkan semangat (misalnya supporter untuk kelompok sendiri), akan terjadi fasilitas sosial sedangkan kalau yang hadir dianggap akan menurunkan semangat (ssuporter kelompok lawan) akan terjadi kemalasan sosial.

B. Kohevisitas Kelompok

1. Pengertian Kohevisitas Kelompok

Forsyth (2010) menjelaskan bahwa kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok menikmati interaksi satu sama lain dan membuat mereka bertahan didalam kelompok tersebut.

Forsyth (2010) mengatakan kohesivitas kelompok adalah kelompok yang bersatu tetapi kesatuan mereka sering kali merupakan hasil dari penyebab dan proses yang berbeda. Namun, para anggota kelompok tidak pernah bergabung satu sama lain setelah bekerja sama, bahkan sebagian besar tidak menyukai satu

sama yang lain. Sebaliknya, kelompok lain mungkin sama sekali tidak produktif tetapi anggotanya saling berhubungan erat secara emosional sehingga mereka dapat berpindah dari satu pengalaman masalah ke masalah lain tanpa kehilangan sinkronisasi.

Menurut Festinger, Schachter dan Back (dalam Sarwono, 2015) menyatakan kohesivitas kelompok adalah ketertarikan terhadap kelompok dan anggota kelompok dan dilanjutkan dengan interaksi sosial dan tujuan-tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan. Gibson (1985) mengungkapkan kohesivitas kelompok adalah kekuatan ketertarikan anggota yang tetap pada kelompoknya daripada terhadap kelompok lain. Mengikuti kelompok akan memberikan rasa kebersamaan dan rasa semangat dalam bekerja.

Walgito (2007) menyatakan bahwa kohesivitas kelompok adalah saling tertariknya atau saling senangnya anggota satu dengan yang lain dalam kelompok. Kohesivitas kelompok merupakan kekuatan (faktor-faktor) yang dapat menyebabkan anggota bertahan dalam kelompok dan memiliki keinginan untuk menjaga serta meningkatkan status dirinya dengan menjadi anggota dari kelompok yang tepat (Festinger, dalam Harmaini, dkk, 2016).

Robbin (2001) menjelaskan bahwa kohesivitas kelompok adalah perasaan tertarik setiap anggota terhadap anggota lainnya dan termotivasi untuk tetap bertahan dalam kelompok tersebut. Menurut Carron, Widmeyer dan Brawley (1985) kohesivitas kelompok adalah keadaan anggota yang merasa mempunyai

kedekatan emosional dengan anggota kelompok yang lain, dan merasa nyaman berada di dalamnya sehingga sulit untuk meninggalkan kelompok.

Kohesivitas kelompok adalah proses dinamis dimana kelompok cenderung tetap bersama-sama dan bersatu dalam mengejar tujuannya untuk kepuasan kebutuhan afektif dari anggota kelompok (Carron, 2002). Lebih lanjut dijelaskan oleh Taylor (2006) bahwa kohesivitas kelompok adalah tingkat sejauh mana kelompok ingin tetap mempertahankan keanggotaannya atau merupakan ukuran seberapa menariknya kelompok ini bagi individu, juga dapat diartikan sebagai rasa tanggung jawab dan rasa senang pada kelompok. Kelompok yang memiliki kohesivitas yang tinggi maka para anggotanya memiliki tanggung jawab, memiliki ketertarikan yang kuat pada kelompok dan biasanya tampil sebagai kelompok yang kompak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kohesivitas kelompok yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) adalah suatu ketertarikan anggota kelompok untuk tetap bersatu, tetap menjadi bagian dari kelompok dan bekerjasama mencapai tujuan kelompok. Sebuah kohesivitas kelompok adalah adanya dari dorongan-dorongan secara interpersonal untuk bergabung dalam sebuah kelompok sehingga adanya daya tarik terhadap anggota kelompok atau ketertarikan interpersonal dan memiliki tujuan pribadi yang menuntut saling ketergantungan, maka terciptalah kaulitas dalam hubungan.

2. Aspek-Aspek Kohevisitas Kelompok

Menurut Forsyth (2010) aspek-aspek kohevisitas kelompok adalah sebagai berikut:

a. *Social cohesion*

Ketertarikan anggota satu sama lain dan kepada kelompok secara keseluruhan. Keseluruhan dari dorongan yang dilakukan oleh individu dalam kelompok untuk tetap berada dalam kelompoknya. Dorongan yang menjadikan anggota kelompok selalu berhubungan dan kumpulan dari dorongan tersebut membuat mereka bersatu.

b. *Task cohesion*

Task cohesion merupakan kapasitas kelompok untuk melakukan dengan sukses sebagai unit yang berkoodinasi dan sebagai bagian dalam grup. Dalam *task cohesion* individu memiliki keinginan yang lebih besar untuk bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompok bersama dan keyakinan yang dibagikan di antara sebagian besar anggota kelompok. Bahwa anggota kelompok tersebut mampu mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai tujuan kelompok dan berhasil menyelesaikan tugasnya.

c. *Perceived cohesion*

Perceived cohesion merupakan kesatuan anggota kelompok yang didasarkan pada perasaan kebersamaan. Sejauh mana anggota kelompok

merasa seolah-olah mereka termasuk dalam kelompok (secara individu) dan keseluruhan kelompok (secara berkelompok).

d. Emotional cohesion

Emotional cohesion merupakan intensitas emosional kelompok dan individu ketika berada dalam kelompok. Ikatan dalam kelompok yang terbentuk akibat ikatan emosional anggota yang kuat terhadap kelompoknya. Keadaan ini disebut juga dengan *Esprit de Corps*, yaitu rasa untuk saling bersatu, berkomitmen, percaya diri, dan antusias terhadap kelompok yang timbul pada sebagian besar anggota.

Selain itu, menurut Carron, dkk (1985) terdapat empat dimensi kohevisitas kelompok yaitu, sebagai berikut:

a. Integrasi kelompok tugas.

Persepsi anggota kelompok dari masing-masing individu tentang kesamaan dan kedekatan dalam kelompok tentang mencapai tugas. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing anggota kelompok mengenai kedekatan dan kesamaan dalam mencapai tugas bersama.

b. Integrasi kelompok sosial.

Persepsi yang dapat mencerminkan anggota kelompok mengenai adanya kedekatan dan ikatan yang dilakukan bersama dalam kegiatan sosial. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan persepsi masing-masing individu mengenai

kegiatan sosial yang dilakukan bersama anggota lain agar lebih dekat sehingga memiliki ikatan dalam kelompok.

c. Ketertarikan individu kepada kelompok tugas.

Menggambarkan perasaan anggota kelompok tentang keterlibatan pribadi dalam tugas kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatan dan ketertarikan dalam menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama.

d. Keterlibatan individu kepada kelompok sosial.

Menggambarkan perasaan kelompok tentang keterlibatan dan ketertarikan pribadi dalam interaksi sosial kelompok. Dimensi ini dapat dikaitkan dengan pengaplikasian dalam kehidupan pekerjaan sehari-hari yang dapat menggambarkan perasaan individu mengenai keterlibatannya dalam interaksi sosial kelompok secara bersama-sama.

Berdasarkan uraian di atas, aspek kohesivitas kelompok yang digunakan yaitu aspek kohesivitas kelompok dari Forsyth (2010) meliputi : *Social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*. Hal tersebut dikarenakan teori yang dikemukakan oleh Forsyth (2010) lebih tepat digunakan untuk mengukur lingkup siswa dan dapat dipertanggung jawabkan dengan baik melalui referensi yang jelas.

3. Faktor-faktor Kohevisitas Kelompok

Forsyth (2010) menyebutkan beberapa faktor yang membentuk kohesivitas kelompok antara lain :

a. Daya tarik antar kelompok.

Daya tarik antar pribadi dibangun dengan kedekatan, frekuensi interaksi kesamaan, saling melengkapi, hubungan timbal balik, dan kebermanfaatan yang didapat dapat mendorong kelompok yang awalnya belum terbentuk menjadi kelompok yang sangat kohesif

b. Kestabilan dan struktur anggota kelompok.

Kestabilan anggota kelompok dapat terjadi yang lebih tetap anggotanya, dan kelompok yang memiliki struktur yang lebih jelas cenderung lebih kohesif dibanding kelompok yang memiliki struktur yang tidak jelas.

c. Ukuran kelompok

Kelompok yang berukuran lebih sedikit cenderung lebih kohesif dibanding kelompok dengan ukuran yang besar.

d. Permulaan kelompok.

Adanya permulaan kelompok yang disediakan oleh kelompok mampu meningkatkan kohesivitas anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya maka diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kohesivitas kelompok adalah daya antar kelompok, kestabilan dan struktur anggota kelompok, ukuran kelompok, dan permulaan kelompok .

C. Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kemalasan Sosial

Dampak bagi pelaku kemalasan sosial yaitu tidak mendapatkan pengetahuan seperti anggota kelompok lain, dan pelaku kemalasan sosial juga akan kehilangan kesempatan untuk melatih keterampilan dan mengembangkan diri dalam kelompok. Produktivitas individu yang melakukan kemalasan sosial juga akan terhambat karena harus bekerja di dalam sebuah kelompok, kemudian kemampuan pelaku kemalasan sosial dalam menyerap pengetahuan baru informasi dari tugas juga berkurang.

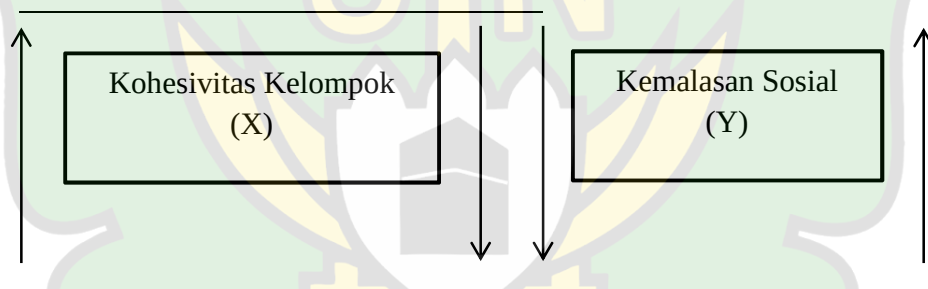
Menurut Chidambaram dan Tung (2005) menyebutkan bahwa kemalasan sosial ini mengacu pada perilaku dimana seorang individu ini cenderung untuk megerahkan usaha yang lebih sedikit ketika bekerja dengan orang lain daripada ketika bekerja sendiri. Munculnya kemalasan sosial disebabkan oleh berbagai faktor, menurut Myers (2012) faktor penyebab kemalasan sosial antara lain kohesivitas kelompok.

Hal ini di dukung dengan beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisnasari & Purnomo (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif signifikan antara kohesivitas dengan kemalasan sosial pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni (2022) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada tugas kelompok yang dilakukan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Artinya semakin banyak anggota dalam suatu kelompok maka semakin tinggi juga kemalasan sosial yang dilakukan oleh individu.

Sebaliknya semakin sedikit anggota dalam kelompok maka semakin rendah kemalasan sosial.

Hal ini juga didukung dengan hasil observasi lapangan dan wawancara menunjukkan bahwa terdapat hubungan negative antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial, karena semakin banyaknya anggota dalam suatu kelompok, maka semakin tinggi kemalasan sosial seorang individu.

Jadi untuk melihat hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial dapat dilihat dalam kerangka konseptual pada gambar 2.1



D. Hipotesis

Berdasarkan penjelasan dalam konsep teoritis diatas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan negatif antara kohevisitas kelompok dengan kemalasan sosial, dengan kata lain semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah kemalasan sosial dan semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin tinggi kemalasan sosial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode korelasi. Metode korelasi adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dua atau lebih fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti. Penelitian ini dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu (Samsu, 2017).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lain dapat dikatakan pula bahwa variabel bebas merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel yang ingin diketahui. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Identifikasi variabel dilakukan agar mempermudah

peneliti menentukan alat pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian (Azwar, Metode Penelitian, 2016) berikut adalah pembagian variabel:

1. Variabel bebas (X) : Kohesivitas Kelompok
2. Variabel terikat (Y) : Kemalasan Sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk memperjelas pengertian variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini, maka perlu untuk dijelaskan definisi secara operasional. Berikut ini merupakan definisi operasional pada tiap-tiap variabel :

1. Kemalasan Sosial

Kemalasan sosial yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kondisi individu siswa MAN 2 Banda Aceh bahwa kemalasan sosial ini mengacu pada perilaku dimana seorang siswa yang cenderung mengurangi usahanya ketika siswa bekerja sama dengan anggota kelompoknya daripada ketika siswa bekerja dengan sendirinya. Kemalasan sosial dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kemalasan sosial yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Chidambaram dan Tung (2009) yaitu: *dilution effect* dan *immediacy gap*.

2. Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin di dalam kelompok, dimana anggota kelompok saling berinteraksi satu sama lain di dalam

kelompok sehingga bisa membuat mereka bertahan didalam kelompok tersebut dan setiap anggota kelompok saling terikat antara satu sama lain.

Selain itu, jika dilihat secara menyeluruh, kelompok seperti satu kesatuan yang dibentuk dimana dorongan interpersonal yang dapat mengikat anggota bersama-sama dalam satu unit dengan batas-batas yang menandai yang berada dalam kelompok dan diluar kelompok. Kualitas dalam hubungan kelompok tersebut dinamakan kohesivitas kelompok. Kohesivitas kelompok dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala kohesivitas kelompok yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek yang diungkapkan oleh Forsyth (2010) yaitu: *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Sebuah populasi, kelompok subjek harus memiliki karakteristik atau ciri yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN 2 Banda Aceh dari kelas X hingga kelas XII. Adapun jumlah populasi sebanyak 621 siswa , data secara rinci dapat dilihat dalam tabel

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Per Kelas

No.	Kelas	Jumlah Populasi
1	Kelas X	240
2	Kelas XI	231
3	Kelas XII	150
Total		621

(Sumber: Tata Usaha MAN 2 Banda Aceh)

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling*. *Proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan apabila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. (Sugiyono, 2016). Sebelum menggunakan teknik ini, peneliti menentukan terlebih dahulu banyaknya jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Langkah awal dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menace pada tabel yang di kembangkan oleh *Isaac dan Michael* pada tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2016). Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 221 siswa. Selanjutnya yang dilakukan dalam menentukan sampel adalah dengan menggunakan rumus stratifikasi untuk menentukan besar sampel pada setiap kelas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{n}{s} \times N$$

Keterangan:

N = Jumlah total sampel dalam penelitian

n = Jumlah populasi setiap kelas

s = Jumlah keseluruhan populasi

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Populasi Per Kelas	Perhitungan 5% Sampel per Kelas	Pembulatan
X	240	$\frac{2}{6} \times 221 = 85,41$	86
XI	231	$\frac{2}{6} \times 221 = 82,20$	82
XII	150	$\frac{1}{6} \times 221 = 53,38$	53
Total	621	221	221

E. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menghubungi pihak sekolah yaitu guru bagian akademik untuk meminta izin melakukan penelitian di sekolah yang tersebut dan siswa sekolah sebagai sampel dalam penelitian yang akan dilakukan. Setelah pihak sekolah memberikan izin, peneliti langsung mengajukan surat penelitian di siacad mahasiswa. Surat penelitian tersebut dituju untuk sekolah sebagai formalitas sebelum melaksanakan penelitian. Peneliti kemudian menyerahkan surat pernyataan penelitian yang sudah dicetak kebagian tata usaha MAN 2 Banda Aceh. Setelah menyelesaikan

dan melengkapi seluruh administrasi yang diminta oleh sekolah, peneliti dan guru akademik berdiskusi dan membahas sistem selanjutnya dalam pengambilan data mulai dari penentuan tanggal, hari dan jam. Setelah berdiskusi dengan guru kemudian peneliti melakukan penelitian selama 3 hari dimulai dari tanggal 21-23 November 2022.

2. Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji coba penelitian dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik hampir sama dengan subjek penelitian dengan jumlah 60 orang siswa dari sekolah MAN 5 Aceh Besar dan SMA 1 Darul Imarah. Uji coba dilaksanakan 2 hari sejak tanggal 16 November sampai 17 November 2022. Setiap subjek uji coba diberikan skala psikologi yang telah disusun dengan aitem yang diujicobakan berjumlah 52 aitem, dengan rincian 21 aitem skala kemandirian sosial dan 36 aitem skala kohesivitas kelompok yang dibagikan menggunakan *Google Form*. Adapun linknya sebagai berikut:

<https://forms.gle/GRkx2GTpPm9JpGzo6>

Link google form tersebut dibagikan secara online ke setiap grup sekolah dan teman terdekat. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan skoring dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 21.0 *For Windows*.

3. Pelaksanaan Penelitian

Proses pelaksanaan dilakukan selama tiga hari di sekolah MAN 2 Banda Aceh. Peneliti membagikan angket penelitian secara bergantian setiap kelasnya, kemudian peneliti memberikan waktu 1 jam bagi siswa untuk mengisi angket dengan baik dan jujur. Selama proses pengisian angket berlangsung, peneliti mengawasi siswa dan dibantu oleh teman dan guru yang sedang masuk jadwal mengajar saat itu. Proses penelitian ini didukung penuh oleh pihak sekolah sehingga kerjasama dengan guru-guru cukup kooperatif dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah pengisian angket penelitian selesai dan semua angket terkumpul peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala psikologi yang berbentuk skala Likert. Dalam penelitian ini terdapat dua skala yang akan digunakan yaitu skala kohesivitas kelompok dan kemalasan sosial. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban. Pernyataan yang ada dalam kedua skala tersebut terdiri dari Aitem *favorable* dan *unfavorable*. Aitem *favorable* ini berisi konsep keprilakuan yang sesuai ataupun yang mendukung atribut yang akan diukur, sedangkan Aitem *unfavorable* adalah Aitem yang tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri-ciri atribut yang akan diukur (Azwar, 2016).

Tabel 3.3

Skor Aitem Yang Bersifat *Favorable* dan *Unfavorable* Adalah:

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

a. Skala Kohesivitas Kelompok

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan variabel kohesivitas kelompok dalam penelitian ini adalah skala kohesivitas kelompok yang diukur berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Forsyth (2014) yakni *social cohesion*, *task cohesion*, *perceived cohesion*, dan *emotional cohesion*.

Tabel 3.4

Aspek dan Indikator Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Penjelasan Aspek	Indikator
1.	Social cohesion	Ketertarikan anggota satu sama lain dan kepada kelompok secara keseluruhan. Keseluruhan dari dorongan yang dilakukan oleh individu dalam kelompok untuk tetap berada dalam kelompoknya.	a. Ketertarikan anggota kepada kelompok secara keseluruhan b. Dorongan individu dalam kelompok untuk tetap berada dalam kelompoknya.
2.	Task cohesion	Task cohesion adalah kapasitas kelompok untuk melakukan dengan sukses sebagai unit yang berkoordinasi dan sebagai bagian dalam grup. Bahwa anggota kelompok tersebut mampu mengatur dan melaksanakan tindakan	a. Kelompok untuk melakukan dengan sukses sebagai unit yang berkoordinasi dalam grup b. Individu memiliki keinginan yang lebih besar untuk bekerja

		yang diperlukan untuk mencapai tujuan kelompok dan berhasil menyelesaikan tugasnya.	sama.
3.	Perceived cohesion	Perasaan saling memiliki terhadap kelompoknya dan memiliki perasaan moral yang saling berhubungan dengan anggota dalam kelompok. Setiap individu dalam kelompok merasa kelompok adalah sebuah keluarga tim, komunitasnya sehingga memiliki kebersamaan bersama	a. Anggota kelompok membentuk kesatuan atas rasa memiliki b. Anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain.
4.	Emosional cohesion	Intensitas emosional kelompok lain dan individu ketika berada dalam kelompok	a. Emosional kelompok dan individu ketika berada dalam kelompok. b. Individu memiliki rasa bersatu dan komitmen dalam kelompok

Tabel 3.5
Blueprint Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Social cohesion	a. Ketertarikan anggota kepada kelompok secara keseluruhan	1, 2	20, 21	7
		b. Dorongan individu dalam kelompok untuk tetap berada	3	22, 23	

			dalam kelompoknya.			
2.	<i>Task cohesion</i>	a.	Kelompok untuk melakukan dengan sukses sebagai unit yang berkoordinasi dalam grup	5, 6	24, 25, 26	9
		b.	Individu memiliki keinginan yang lebih besar untuk bekerja sama.	7, 8	27, 28	
3.	<i>Perceived cohesion</i>	a.	Anggota kelompok membentuk kesatuan atas rasa memiliki	10, 11, 12	29, 30, 31, 32	12
		b.	Anggota kelompok saling berkaitan satu sama lain. anggota dalam kelompok.	13, 14, 15	33, 34	
4.	<i>Emotional cohesion</i>	a.	Emosional kelompok dan individu ketika berada dalam kelompok.	16, 17	35, 36	8
		b.	Individu memiliki rasa bersatu dan komitmen dalam kelompok	18, 19	4, 9	
Total				17	19	36

b. Skala Kemalasan Sosial

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan variabel kemalasan sosial dalam penelitian ini adalah skala kemalasan sosial yang dilihat berdasarkan aspek dari Chidambaram dan Tung (2009) yakni *dilution effect* dan *immediacy gap*.

Adapun kisi-kisi atau *blueprint* alat ukur dari skala kemalasan sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Aspek dan Indikator Skala Kemalasan Sosial

No	Aspek	Penjelasan Aspek	Indikator
1.	<i>Dilution Effect</i>	Individu akan mengurangi usahanya dalam kelompok karena merasa kontribusinya kecil dalam kelompok atau karena mereka merasa penghargaan untuk kelompok bukan hasil dari pekerjaan mereka.	a. Mengurangi usaha karena merasa kontribusinya kecil b. Mengurangi usaha karena mereka merasa penghargaan untuk kelompok bukan hasil dari pekerjaan sendiri
2.	<i>Immediacy gap</i>	Individu akan melakukan <i>social loafing</i> jika merasa dirinya terasing dari kelompok. <i>Immediacy gap</i> menjelaskan bahwa semakin jauh jarak individu dengan pekerjaannya maka di sisi lain jarak individu dengan anggota kelompok yang lain juga semakin jauh. Jika individu kurang memiliki kedekatan dengan kelompok.	a. Kurangnya interaksi atau hubungan dalam kelompok, merasa asing dalam kelompok b. Kurang memiliki kedekatan dengan kelompok

Tabel 3.7
Blueprint Skala Kemalasan Sosial

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	Unfavorable	
1.	Dillution effect	a. Mengurangi usaha karena merasa kontribusinya kecil	1, 8, 9	3, 4	12
		b. Mengurangi usaha karena mereka merasa penghargaan untuk kelompok bukan hasil dari pekerjaan sendiri	2, 5, 6, 7	10, 11, 12	
2.	Immediacy gap	a. Kurangnya interaksi atau hubungan dalam kelompok, merasa asing dalam kelompok	14, 15, 16	13, 17	9
		b. Kurang memiliki kedekatan dengan kelompok	18, 19, 20, 21	18, 19	
Total			12	9	21

2. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. (Azwar, Metode Penelitian, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi. Validitas isi adalah validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgement*. Untuk mencapai validitas tersebut, skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa *expert judgement* atau panel yang kompeten dengan kualifikasi lulusan strata dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat apakah skala yang telah disusun sudah sesuai dengan konstruk psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan untuk menghitung CVR (*Content Validity Ratio*) diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah item dalam skala sifatnya esensial bagi operasionalisasi konstruk teoritik skala yang bersangkutan (Azwar, Metode Penelitian, 2016).

Rumus statistik CVR dibawah ini :

$$CVR = \frac{2n}{n} - 1$$

Keterangan:

n_e : Banyaknya SME yang menilai suatu Aitem esensial

n : Banyaknya SME yang melakukan

a. Hasil Komputasi *Content Validity Ratio* Skala Kohesivitas Kelompok

Hasil komputasi *content validity ratio* skala kohesivitas kelompok yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 36 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 3 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3 yang dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8
Koefisien CVR Kohesivitas Kelompok

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	13.	1	25.	1
2.	1	14.	1	26.	1
3.	1	15.	1	27.	0,3
4.	1	16.	1	28.	1
5.	1	17.	1	29.	1
6.	1	18.	1	30.	1
7.	1	19.	1	31.	1
8.	1	20.	1	32.	1
9.	1	21.	1	33.	0,3
10.	1	22.	1	34.	1
11.	1	23.	0,3	35.	1
12.	1	24.	1	36.	1

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian SME pada skala kohesivitas kelompok, didapatkan data bahwa semua koefisien CVR menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

b. Hasil Komputasi *Conten Validity Ratio* Skala Kemalasan Sosial

Hasil komputasi *conten validity ratio* skala efektivitas komunikasi interpersonal yang peneliti gunakan diestimasi dan di kuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgment* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh tiga orang *expert judgment* dapat dilihat pada tabel 3.9

Tabel 3.9
Koefisien CVR Kemalasan Sosial

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1.	1	8.	1	15.	1
2.	1	9.	1	16.	0,3
3.	1	10.	0,3	17.	1
4.	1	11.	0,3	18.	1
5.	1	12.	1	19.	1
6.	0,3	13.	1	20.	1
7.	0,3	14.	1	21.	1

Hasil komputasi *conten validity ratio* dari skala kemalasan sosial yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 16 aitem yang memiliki koefisien 1 dan 5 aitem lainnya memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kemalasan sosial menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Uji daya Beda

Uji daya beda item dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan di ukur. dengan menggunakan SPSS. Untuk mengetahui uji daya beda aitem juga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *korelasi product moment* dan *pearson*.

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,25$, semua aitem yang mencapai koefisien korelasi atau daya aitem minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki nilai r_{iX} kurang dari 0,25 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2016).

a. Uji Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kohesivitas kelompok dapat dilihat pada tabel 3.10 dibawah ini:

Tabel 3.10

Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kohesivitas Kelompok

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1.	0.328	13.	0.560	25.	0.656
2.	0.497	14.	0.483	26.	0.439
3.	0.299	15.	0.342	27.	0.489
4.	0.562	16.	0.379	28.	0.648
5	0.389	17.	0.613	29.	0.671
6.	0.505	18.	0.448	30.	0.641
7.	0.589	19.	0.485	31.	0.373
8.	0.261	20.	0.426	32.	0.328
9.	0.523	21.	0.580	33.	0.626
10	0.618	22.	0.650	34.	0.582
11.	0.606	23.	0.366	35.	0.407
12.	0.600	24.	0.702	36.	0.482

Berdasarkan tabel 3.10 di atas maka dari 36 aitem diperoleh nilai koefisiens korelasi di atas 0,25 dan tidak ada aitem yang gugur dan 36 aitem tersebut dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 3.11
Blueprint Akhir Skala Kohesivitas Kelompok

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Social cohesion</i>	1, 2, 3	20, 21, 22, 23	7
2.	<i>Task cohesion</i>	5, 6, 7, 8	24, 25, 26, 27, 28	9
3.	<i>Perceived cohesion</i>	10, 11, 12, 13, 14, 15	29, 30, 31, 32, 33, 34	12
4.	<i>Emotional cohesion</i>	16, 17, 18, 19	35, 36, 4, 9	8
Total		17	19	36

b. Uji Daya Beda Aitem Skala Kemalasan Sosial

Hasil analisis daya beda aitem masing-masing skala kemalasan sosial dapat dilihat pada tabel 3.12 dibawah ini:

Tabel 3.12
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kemalasan Sosial

No	Rix	No	Rix	No	rix
1.	0.272	8.	0.535	15.	0.511
2.	0.309	9.	0.188	16.	0.156
3.	0.364	10.	0.173	17.	0.535
4.	0.278	11.	0.272	18.	0.557
5	0.357	12.	0.535	19.	0.364
6.	0.152	13.	0.271	20.	0.278
7.	0.236	14.	0.309	21.	0.357

Berdasarkan tabel 3.12 di atas maka dari 21 aitem diperoleh 5 aitem dengan nilai koefisiensi korelasi di bawah 0,25 yaitu 6, 7, 9, 10, 16 sehingga

aitem tersebut tidak valid atau gugur dan 16 aitem lainnya dilanjutkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel. 3. 13
Blueprint Akhir skala Kemalasan Sosial

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	<i>Dillution effect</i>	1, 6, 7, 2, 5	3, 4, 8, 9	9
2.	<i>Immediacy gap</i>	11, 15, 16	10, 12, 13, 14	7
Total		8	8	16

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah sejauh mana hasil dari suatu pengukuran dapat dipercaya hanya dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok objek yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kestabilan dan konsistensi atau (keajegan) dari jawaban responden terhadap suatu alat ukur psikologis yang disusun dalam bentuk kuesioner (Azwar, 2016).

Hasil uji reliabilitas pada skala kohesivitas kelompok diperoleh nilai $\alpha = 0,925$ artinya skala ini dapat dikatakan reliabel dengan koefisien yang tinggi. Hasil uji reliabilitas pada tahap awal skala kemalasan sosial diperoleh nilai $\alpha = 0,775$. Selanjutnya peneliti melakukan analisis tahap kedua dengan membuang 5 aitem yang gugur (daya beda rendah) dan hasil yang diperoleh $\alpha = 0,793$, artinya skala ini dapat dikatakan sangat reliabel dengan koefisien sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

1. Proses Pengolahan Data

Dalam Penelitian ini data yang diperoleh di lapangan akan diolah secara kuantitatif dengan menggunakan rumus statistik, yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis data yang diperoleh dalam penelitian dan untuk menguji hipotesis. Pengolahan data dilakukan setelah mendapatkan semua data dengan melakukan tabulasi data ke dalam excel. Setelah itu, data dipindahkan ke program SPSS 21.0 dan dilakukan pengeditan untuk diuji secara statistik.

Menurut Fatihuddin (dalam Hidayatullah, 2020) ada beberapa tahap pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Editing

Editing ialah memeriksa kejelasan dan kelengkapan dari pengisian instrumen pengumpulan data. Dilaksanakan editing terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden dengan tujuan untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam kuesioner atau juga kurang adanya keserasian dalam pengisian kuesioner.

b. Coding

Coding ialah proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan dalam instrumen pengumpulan data menurut dengan variabel-variabel yang diteliti. Coding dilakukan setelah editing. coding adalah pemberian kode-kode atau angka terhadap kolom-kolom. Variabel yang dinyatakan dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan (Fatihuddin, 2015).

c. Kalkulasi

Kalkulasi ialah menghitung data yang telah dikumpulkan dengan cara menambah atau mengurangi, membagi, mengalikan Atau lainnya. Dengan memilih cara menghitung data tersebut tentu saja telah disesuaikan dengan tujuan dari penelitian dan model analisis yang dipakai dalam penelitian ini kalkulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel* (Fatihuddin, 2015).

d. Tabulasi data

Tabulasi data ialah mencatat atau *entry* data kedalam tabel induk penelitian (Fatihuddin, 2015). Tabulasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *Microsoft word*, *MicrosoftExcel* dan program SPSS versi 21.0 for Windows. Kuesioner yang telah diisi oleh responden langsung di *entry* ke dalam program komputer.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Tujuannya untuk dapat memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian. Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat data normal atau tidak. Menurut Sugiyono (2016) jika data yang digunakan tidak normal maka analisis data secara *parametric* tidak dapat digunakan. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ($p > 0,05$), jika nilai signifikansi ($q < 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dengan menggunakan rumus *kolmogorov smirnov-Z*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear, uji linearitas penelitian ini menggunakan *deviation from linearity* (Priyatno, 2011)

b. Uji Hipotesis

Langkah yang dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi maka akan dilakukannya uji hipotesis. Uji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Uji hipotesis yang digunakan dalam uji hipotesis ini yaitu metode statistik *person correlation product moment*. Metode *person correlation product moment* yang digunakan untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dengan koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

1. Demografi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Banda Aceh sebanyak 621 siswa dengan jumlah sampel 221 orang siswa. Adapun waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 21-23 November 2022. Data demografi sampel yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

a. Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	106	47,96%
Perempuan	115	52,03%
Jumlah	221	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa sampel berjenis kelamin perempuan dengan jumlah siswa 115 orang (52,03%) dan berjenis kelamin laki-laki dengan berjumlah siswa 106 orang (47,96%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih banyak siswa perempuan dibandingkan dengan siswa laki-laki.

b. Subjek Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Data Demografi Usia

Usia	Jumlah (n)	Persentase(%)
16 Tahun	80	36,20%
17 Tahun	77	34,84%
18 Tahun	64	28,95%
Jumlah	221	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa sampel usia 18 tahun berjumlah 64 orang (28,95%) usia, 17 tahun berjumlah 77 orang (34,84%) dan usia 16 tahun berjumlah 80 orang (36,20%). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa usia 16 tahun adalah yang memiliki jumlah terbanyak dari pada usia 17 tahun dan 18 tahun.

c. Subjek Berdasarkan Tingkat Kelas

Tabel 4.3

Data Demografi Subjek Tingkat Kelas

Tingkat Kelas	Jumlah (n)	Persentase (%)
X	80	36,20%
XI	77	34,84%
XII	64	28,95%
Jumlah	221	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa sampel kelas X berjumlah 80 orang (36,20%), kelas XI berjumlah 77 orang (34,84%), dan kelas XII berjumlah 64 orang (28,95%). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkas kelas X yang terbanyak jumlah siswanya dan kelas XII yang paling sedikit jumlah siswanya.

d. Subjek Berdasarkan Tingkat Jurusan

Tabel 4.4
Data Demografi Subjek Jurusan

Jurusan	Jumlah (n)	Persentase (%)
IPA	64	28,95%
IPS	60	27,15%
Bahasa	45	20,36%
Agama	52	23,53%
Jumlah	221	100%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa sampel jurusan IPA berjumlah 64 orang (28,95%), jurusan IPS berjumlah 60 orang (27,15%), jurusan Bahasa berjumlah 45 orang (20,36%)) dan jurusan Agama berjumlah 52 orang (23,53%). Hasil diatas menunjukkan bahwa banyak siswa yang memilih jurusan IPA dan IPS, sedangkan jurusan Bahasa adalah jurusan yang paling sedikit diminati oleh siswa.

2. Data Kategorisasi

Pembagian kategori sampel yang digunakan oleh peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2016) kategorisasi jenjang merupakan kategorisasi yang menempatkan individu-individu ke dalam kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategori skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi. Karena kategorisasi ini bersifat relatif maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang

diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penempatan itu berada dalam pekategorisasian. Deskripsi dan hasil penelitian tersebut dapat dijadikan suatu batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi.

a. Skala Kohesivitas Kelompok

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kejadian di lapangan) dari variabel skala kohesivitas kelompok. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Deskripsi Data Penelitian Skala Kohesivitas Kelompok

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kohesivitas Kelompok	144	36	90	18	128	83	104,71	8,497

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmak (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.5, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 36, maksimal 144, *mean* 90, standar deviasi 18. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa

jawaban minimal adalah sebesar 83, maksimal 128, *mean* 104,71, standar deviasi 8,497.

Deskripsi data hasil secara empirik tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kohesivitas kelompok :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X.$$

Keterangan

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Kategorisasi Kohesivitas Kelompok

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase(%)
Rendah	$X < 96,213$	42	19,0 %
Sedang	$96,213 \leq 113,207$	146	66,1%
Tinggi	$113,207 \leq X$	33	14,9%
Jumlah		221	100%

Hasil kategorisasi pada siswa MAN 2 Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kohesivitas kelompok pada kategori rendah yaitu sebanyak 42 (19,0 %), kategori sedang yaitu sebanyak 146 (66,1%) dan kategori tinggi sebanyak 33 (14,9%).

b. Skala Kemalasan Sosial

Analisis data deskriptif dilakukan untuk melihat deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empirik (berdasarkan kejadian di lapangan) dari variabel skala kemalasan sosial. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7
Deskripsi Data Penelitian Skala Kemalasan Sosial

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kemalasan Sosial	64	16	20	1,33	58	28	41.47	6.779

Keterangan Rumus Skor Hipotetik :

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmak (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban

M (Mean) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2

SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan hasil statistik data penelitian pada tabel 4.7, analisis deskriptif secara hipotetik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 16, maksimal 64, *mean* 20, standar deviasi 1,33. Sedangkan data empirik menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah sebesar 28, maksimal 58, *mean* 41.47, standar deviasi 6,779

Deskripsi data hasil secara empiric tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari 3 kategori yaitu tinggi,

sedang, dan rendah dengan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kemalasan sosial :

$$\text{Rendah} = X < M - 1SD$$

$$\text{Sedang} = M - 1SD \leq X < M + 1SD$$

$$\text{Tinggi} = M + 1SD \leq X.$$

Keterangan

X = Rentang butir pernyataan

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala adalah sebagaimana tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8
Kategorisasi Kemalasan Sosial

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase(%)
Rendah	$X < 34,69$	37	16,7 %
Sedang	$34,69 \leq 48,249$	147	66,5 %
Tinggi	$48,249 \leq X$	37	16.7 %
Jumlah		221	100 %

Hasil kategorisasi pada siswa MAN 2 Banda Aceh secara keseluruhan di atas menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemalasan sosial pada kategori rendah yaitu sebanyak 37 (16,7%), kategori sedang yaitu sebanyak 147 (66,5%) dan kategori tinggi sebanyak 37 (16,7%).

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran adalah uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan *kolmogorov smirnov-Z*. Data yang dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi ($p > 0,05$) dan jika nilai signifikansi ($p < 0,05$) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel Penelitian	Koefisien K-S Z	P
Kohesivitas Kelompok	0,995	0,322
Kemalasan Sosial	1,176	0,126

Berdasarkan data tabel 4.9 diatas, hasil uji normalitas sebaran untuk variabel kohesivitas kelompok diperoleh nilai K-S Z = 0,995 dan nilai $p = 0.322$ ($p > 0,05$) artinya data variabel kemalasan sosial berdistribusi normal, dan untuk variabel kemalasan sosial diperoleh nilai K-S Z = 1,176 dan nilai $p = 0,126$ ($p > 0,05$) artinya data variabel kohesivitas kelompok juga berdistribusi normal. Maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas Hubungan

Uji Linearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas menggunakan *deviation from linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikan pada linear $p < 0,05$. Hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertara pada tabel 4.10.

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel Penelitian	<i>Deviation From Linearity</i>	p
Kohesivitas Kelompok Kemalasan Sosial	1.161	0.260

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 21,0 diperoleh *deviation from linearity* = 1,161 dan $p = 0,260$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat yang linear dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kohesivitas kelompok dengan variabel kemalasan sosial.

2. Uji Hipotesis

Setelah terpenuhi uji prasyarat maka langkah selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *product moment pearson*. Hal ini dikarenakan kedua variable penelitian berdistribusi normal dan linear. Metode ini digunakan untuk menganalisa hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel	Koefisien Korelasi	p
Kohesivitas Kelompok Kemalasan Sosial	-0,522	0,000

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) = -0,522 dan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Hal

tersebut dengan nilai koefisien korelasi (r) = -0,522 bahwa terdapat hubungan negatif antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial. Hubungan tersebut dapat diartikan bahwa jika semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin rendah kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh, begitupun sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Setelah dilakukan uji Korelasi *Product Moment* dari Pearson dan hasil yang diperoleh adalah hipotesis diterima dengan analisa korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial. Hubungan negatif ini menunjukkan bahwa tingginya kohesivitas kelompok yang dimiliki siswa MAN 2 Banda Aceh , diikuti dengan rendahnya kemalasan sosial. Sebaliknya rendahnya kohesivitas kelompok yang dimiliki siswa MAN 2 Banda Aceh, maka diikuti dengan tingginya kemalasan sosial tersebut.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh teori Myers (2012) yang menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kemalasan sosial salah satunya adalah kohesivitas kelompok. Semakin banyaknya anggota dalam sebuah kelompok, maka kemalasan sosial seorang individu akan semakin meningkat. Orang akan cenderung melakukan kemalasan sosial apabila kinerjanya di dalam

kelompok tersebut tidak dievaluasi, baik itu dari pemberi tugas atau dari anggota kelompok kerjanya.

Kelompok seringkali muncul di lingkungan siswa berupa kelompok belajar, dimana kelompok ini terbentuk karena adanya tugas yang harus diselesaikan secara bersama-sama. Suatu kelompok berarti memiliki tanggung jawab yang sama antara satu sama lain dengan anggota kelompok yang lainnya. Seperti dalam tugas kelompok, maka setiap anggota memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya, namun banyak pula anggota yang justru menggantungkan diri pada anggota yang lainnya (Kotimah & Laksmiwati, 2021)

Kohesivitas kelompok memiliki anggota yang mempunyai keinginan lebih besar untuk mencapai suatu tujuan kelompok dan berhasil dalam menyelesaikan tugasnya. Anggota kelompok juga memiliki ketertarikan satu sama lain dengan anggota kelompoknya sehingga memiliki rasa yang bertanggung jawab dan bersatu di dalam kelompok. *Social cohesion* yang tinggi, ditunjukkan dengan perilaku anggota kelompok yang dengan sadar meningkatkan usaha dan kinerja mereka dalam mencapai tujuan kelompok bersama-sama. Sehingga hal ini mendasari rendahnya perilaku kemalasan sosial (Krisnasari & Purnomo, 2017)

Berdasarkan hasil dari penelitian menyatakan bahwa tingkat kohesivitas kelompok siswa dalam penelitian ini secara mayoritas berada pada kategori sedang, hal tersebut diketahui dari hasil kategorisasi pada variabel kohesivitas kelompok dimana subjek dalam penelitian ini mempunyai tingkat kohesivitas

kelompok yang sedang. Sehingga subjek dalam penelitian ini memiliki rasa keterikatan dan saling menyukai antar anggota kelompok sehingga mereka memiliki motivasi dan kompak demi mencapai tujuan kelompoknya (Wahyuni, 2022).

Ketertarikan anggota untuk menjadi bagian dari kelompok dapat memicu hubungan yang baik antar sesama anggota kelompok dan mengurangi kemalasan sosial, karena ketertarikan yang timbul dari dalam diri individu, moral yang terdapat dalam kelompok, dan umpan balik dari sesama anggota kelompok yang merupakan kunci untuk terbentuknya suatu kohesivitas. Adanya kohesivitas dalam kelompok dapat memberikan pengaruh positif baik pada kelompok maupun pada anggota kelompok, serta menurunkan permasalahan yang muncul dalam kelompok. Kohesivitas kelompok disebabkan karena kelekatan yang terjadi dalam kelompok, sehingga anggota kelompok berkeinginan untuk tetap bertahan di dalam kelompok (Fajrin & Abdurrohman, 2018).

Peneliti menemukan beberapa keterbatasan dan kekurangan dalam melakukan penelitian ini, peneliti hanya melihat faktor kohesivitas kelompok saja, tidak melihat faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi kemalasan sosial. Selanjutnya alat ukur dalam penelitian ini dianggap memiliki pertanyaan yang cukup banyak sehingga subjek merasa jenuh dan mengeluh pada saat mengisi, dan keterbatasan waktu yang dimiliki.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan nilai korelasi (r) sebesar (r) = -0,522 dengan taraf signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) hasil yang diperoleh adalah hipotesis diterima. Artinya semakin tinggi kohesivitas kelompok maka semakin tinggi pula kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh, sebaliknya semakin rendah kohesivitas kelompok maka semakin rendah pula kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Berdasarkan hasil analisis *measures of association* menunjukkan bahwa *R square* (R^2) = 0,273 dengan makna terdapat 27,3% pengaruh kohesivitas kelompok terhadap kemalasan sosial sementara 72,7% di pengaruhi oleh faktor yang lain.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang meneliti dengan variabel yang serupa, yaitu:

1. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial sehingga dapat menjadi bahan referensi bacaan untuk siswa, agar kedepannya siswa dapat meningkatkan kohesi sosial dalam kelompok dan mengurangi kemalasan sosial di dalam kelompok belajar. Langkah sebaiknya untuk meningkatkan kohesi sosial dalam suatu kelompok belajar siswa memperbanyak mengerjakan tugas didalam kelompok dan harus bertanggung jawab ketika berada didalam kelompok belajar tersebut.

2. Bagi Guru

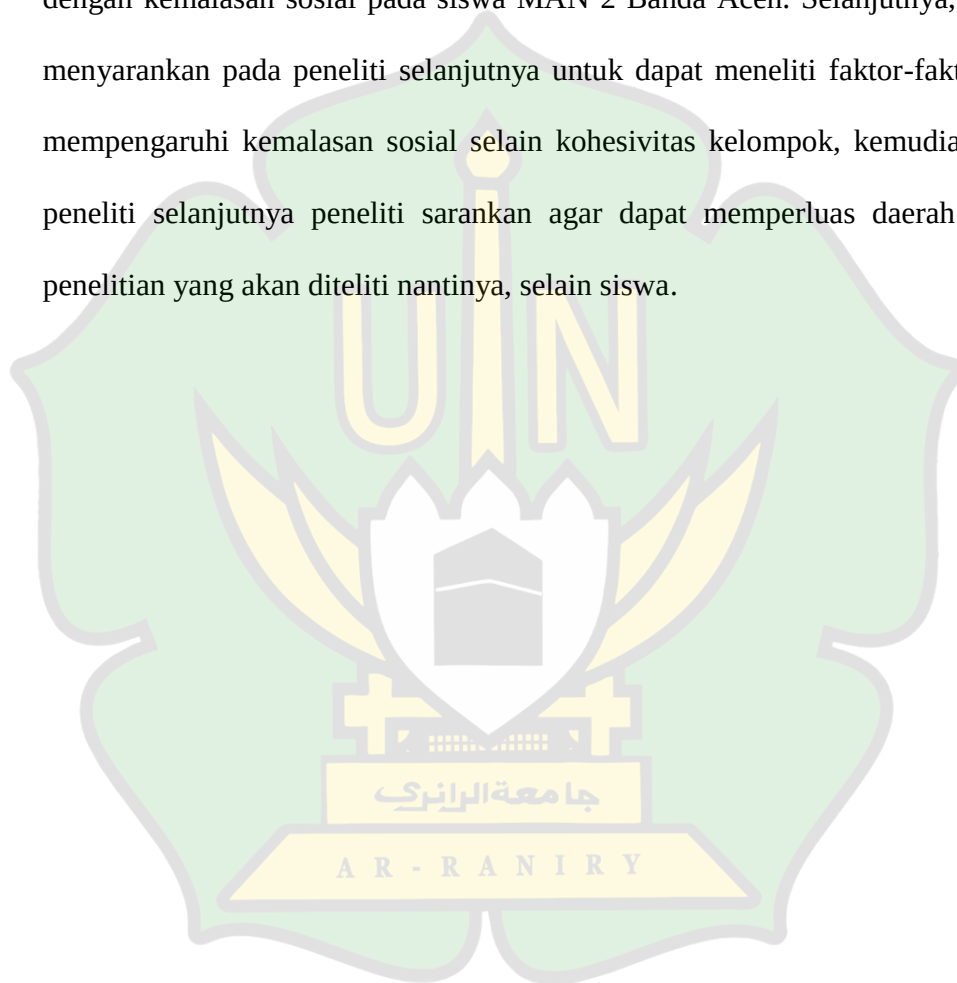
Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi guru-guru dalam melakukan proses belajar mengajar. Dalam dimensi *task cohesion* ketika guru memberikan tugas dalam bentuk kelompok kepada siswa supaya siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya, sebaiknya dalam membagi kelompok guru bisa membagi tugas dengan beban yang sama kepada siswa didalam kelompok belajar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk suatu pengembangan dalam melakukan training untuk tenaga pendidik dan siswa di sekolah. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi tenaga pendidik kepada siswa ketika memberikan tugas bentuk kelompok.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan saran atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji tentang hubungan antara kohesivitas kelompok dengan kemalasan sosial pada siswa MAN 2 Banda Aceh. Selanjutnya, peneliti menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kemalasan sosial selain kohesivitas kelompok, kemudian untuk peneliti selanjutnya peneliti sarankan agar dapat memperluas daerah sampel penelitian yang akan diteliti nantinya, selain siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, F. &. (2015). Hubungan Kohevisitas dan Social Loafing dalam Pengerjaan Tugas Berkelompok pada Mahasiswa Psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial*, 4(2), 81-87.
- Azwar. (2016). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baron, R. A. (2005). *Psikologi Sosial: Jilid 2. Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Carron, W. (1985). The Development of an Instrument to Asscess Cohesion in Sport Teams: The Group Environtment Qoestionnaire. *Journal of Sport Psyshology*, 7, 244-266.
- Chidambaram, L. &. (2005). Is out of sight, out of mind? an empirical study of social loafing in technology-supported group. *Information system research*, 16, 149-168.
- Fajrin, N., & Abdurrohlim. (2018). Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dan Efikasi Diri dengan Kemalasan Sosial pada Anggota Organisasi . *Jurnal Proyeksi Vol. 12*(2), 187-196.
- Forsyth, D. R. (2010). *Group Dynamic: Fifth Edition*. USA: Cengage.
- George, J. (1992). Extrinsic and Intrinsic Origins of Perceived Social Loafing in Organizations. *The Academy of Management Journal*, 35 (1), 11-202.
- Harmaini, Anatassia, D. F., Agung, I. M., & Munthe, R. A. (2016). *Psikologi Kelompok*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Herlina. (2018). Prediktor Social Loafing dalam Konteks Pengerjaan Tugas Kelompok pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental. Vol 3*(1), 13-22.

- Hog, M. A. (2011). *Social Psychology*. London: Person Education.
- Karau, S. &. (1993). Social Loafing: A Meta-Analytical Review and Theoretical Integration. *Journal of Personality and Social Psychology*, 19(1), 681-706.
- Karau, S. &. (1995). Social Loafing: Research Findings, Implications, and Future Directions. *Current Directions in Psychological Science*, 4, 134-140.
- Kotimah, C., & Laksmiwati, H. (2021). Hubungan Antara Kohevisitas Kelompok dengan Kecenderungan Social Loafing pada Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, volume 08 Nomor 03, 101-110.
- Krisnasari, E. S., & Purnomo, J. T. (2017). Hubungan Kohevisitas dengan Kemalasan Sosial pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*, vol 13, no 1, 13-21.
- L.P, R. (2020). Behavior Output Control Theory, Trust and Social Loafing In Virtual Teams. *Multimodal Technologies and Interaction*, 4(3), 39.
- Metiasie, C. (2016). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Pemalasan Sosial pada Mahasiswa Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana*. Skripsi.
- Myers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Papalia, D. S. (2009). *Human Development*. New Jersey: Mc Graw-Hill.
- Pratama, K. D. (2020). Faktor-Faktor yang Berperan dalam Pemalasan Sosial: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1460-1468.
- Priyatno, D. (2011). *SPPS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru.
- Purba, R. A. (2018). Hubungan Self Efficacy dan Social Loafing Tendency pada Mahasiswa. *LWSA*, 1(1), 258-263.

Rahmi, A., Suwarni, E., & Rahmawati, Y. M. (2020). Pengaruh Kohevisitas terhadap Perilaku Kemalasan Sosial dalam Pengerjaan Tugas Kelompok Selama Belajar dari Rumah pada Mahasiswa Psikologi 2020 Unuversutas Al-Azhar Indonesia.

Sarwono. (2005). *Psikologi Sosial: Psikologi Kelompok dan Psikologi Terapan*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sarwono, S. (2015). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Sutanto, S, & S. (2015). Intensi Social Loafing pada Tugas Kelompok Ditinjau dari Adversity Quotient pada Mahasiwa. *Jurnal Experintia*, 3(10), 33-45.

Titisemita, A. (2021). Hubungan Antara Self Efficacy dengan Social Loafing Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang. *Journal of Demography, Etnography, and Social Tranformatio*, Vol. 1, No.1, 45-54.

Wahyuni, F. (2022). Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Social Loafing pada Tugas Kelompok yang Dilakukan Mahasiswa Universitas Negeri Padang. *Journal of Multidicsiplinary Research and Development*, vol. 4, 1-7.

Walgito, B. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zahra., Y. E. (2015). Peran Jender dan Social Loafing Tendency Terhadap Prestasi Akademik dalam Konteks Pembelejaran. *Jurnal Psikologi*.



TENTANG

**PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022
PADA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN AR-RANIRY**

DEKAN FAKULTAS PSIKOLOGI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi Mahasiswa Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022 pada Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry, dipandang perlu menetapkan pembimbing skripsi;
b. Bahwa nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap diberi tugas sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 40 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor: 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur PPs di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
13. Hasil Penetapan Ketua Prodi Psikologi tanggal 14 April 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi tentang Pembimbing Skripsi.

Pertama : Menunjuk Saudara 1. Julianto, S.Ag., M.Si Sebagai Pembimbing Pertama
2. Marini Kristina Situmeang, M.Sos., MA Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk membimbing Skripsi:

Nama : Irma Latifah
NIM/Prodi : 180901021 / Psikologi
Judul : Hubungan antara Kohevisitas Kelompok dengan Kemalasan Sosial pada Siswa MAN 2 Banda Aceh

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022.

Keempat : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, sesuai dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan Surat Keputusan ini.

Kelima : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 21 April 2022 M
19 Ramadhan 1443 H

Dekan Fakultas Psikologi,


Salami

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-693/Un.08/FPsi.I /PP.00.9/6/2022
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MAN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **IRMA LATIFA / 180901021**
Semester/Jurusan : VIII / Psikologi
Alamat sekarang : Ds. Neusok

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Psikologi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok dengan Kemalasan Sosial pada Siswa MAN 2 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 26 Juli 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 23 Juli 2022

Jasmadi, S.Psi., M.A., Psikolog.



KEMENTERIAN AGAMA RI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 BANDA ACEH
Jl. Cut Nyak Dhien No. 590 Lamteumen Barat Banda Aceh
Telp.0651 41105 Email. manduabnanad@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR: 170/Ma.01.07.02/PP.05/12/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah MAN 2 Banda Aceh menerangkan:

Nama : Irma Latifa
Nim : 180901021
Jurusan : Psikologi
Nama Universitas : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Berdasarkan surat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan Nomor : B-693/Un.08/FPsi.I/PP.00.9/6/2022. Perihal penelitian ilmiah mahasiswa, maka dengan ini kami memberikan keterangan bahwa nama yang tertara diatas telah melakukan penelitian di MAN 2 Banda Aceh dengan judul **"Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Kemalasan Sosial pada Siswa MAN 2 Banda Aceh"**.

Demikian yang dapat kami sampaikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Banda Aceh, 09 Desember 2022
Kepala Sekolah



[Signature]
Drs. Fardial

Nip. 19650304 200003 1 009

Skala Try Out (Kohesivitas Kelompok)

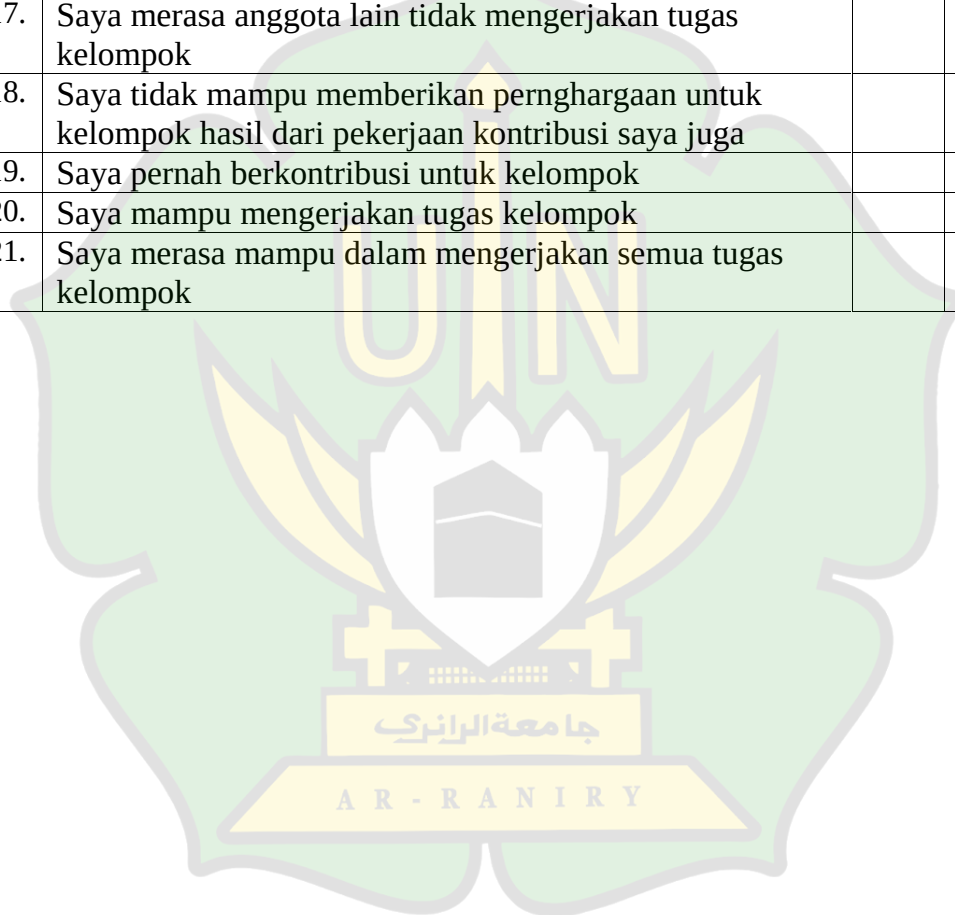
No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Anggota kelompok belajar saya antusias saat bersama anggota lain				
2.	Saya menyukai anggota kelompok belajar saya, mereka senang bila diajak bekerja sama				
3.	Saya sangat senang saat diajak tetap berada dalam kelompok				
4.	Anggota kelompok tidak memiliki rasa bersatu terhadap kelompoknya				
5.	Saya dan anggota kelompok belajar selalu saling berkomunikasi				
6.	Anggota kelompok belajar saya efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas				
7.	Saya dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok				
8.	Saya menyelesaikan tugas bersama anggota kelompok lain				
9.	Saya dan anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang kecil di dalam kelompok				
10.	Saya merasa bangga berada didalam kelompok ini				
11.	Saya merasa tenang berada di dalam kelompok ini				
12.	Saya saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok				
13.	Saya dan anggota kelompok belajar saling mendukung satu sama lain				
14.	Saya saling mencari jawaban dengan satu sama lain				
15.	Anggota kelompok selalu belajar harus saling membantu satu sama lain				
16.	Jika ada masalah di dalam kelompok, maka saya dan anggota kelompok akan menyelesaikan bersama-sama				
17.	Saat keadaan susah saya akan selalu bergabung dengan anggota kelompok belajar saya				
18.	Anggota kelompok memiliki rasa bersatu terhadap kelompoknya				
19.	Saya dan anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab yang besar di dalam kelompok				
20.	Anggota kelompok belajar saya terlihat tidak bersemangat saat berkumpul dengan anggota lain				
21.	Anggota kelompok belajar saya menyebalkan				
22.	Saya tidak senang saat diajak tetap berada dalam kelompok				
23.	Semua anggota kelompok belajar susah untuk diajak diskusi				
24.	Saya tidak sering berkomunikasi dengan anggota kelompok belajar saya				

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
25.	Anggota kelompok saya tidak efektif dalam bekerja karena tidak kompak				
26.	Saya tidak berpartisipasi dalam kelompok				
27.	Tugas yang diberikan kelompok untuk saya selalu terbengkalai				
28.	Saya mengerjakan tugas dengan sendirian tanpa bekerja sama				
29.	Saya merasa tidak tenang berada di dalam kelompok ini				
30.	Saya merasa anggota kelompok tidak saling membantu dalam mengerjakan tugas				
31.	Saya merasa anggota kelompok tidak saling peduli terhadap kelompoknya				
32.	Anggota kelompok belajar tidak memiliki rasa kebersamaan dalam kelompok				
33.	Saya merasa mereka tidak ada di dalam kelompok itu				
34.	Saya dan anggota kelompok belajar tidak saling mendukung satu sama lain				
35.	Jika salah satu anggota kelompok belajar ada masalah, saya dan anggota lain tidak akan membantunya				
36.	Saya tidak tertarik untuk tetap bergabung di dalam kelompok				

Skala Try Out (Kemalasan Sosial)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa diri saya memberikan kontribusi dalam kelompok				
2.	Saya mengurangi usaha dalam kelompok karena penghargaan itu untuk kelompok				
3.	Saya memberikan kontribusi lebih dalam kelompok				
4.	Saya mengerjakan tugas yang lebih banyak dalam kelompok				
5.	Saya merasa penghargaan untuk kelompok hasil dari pekerjaan kontribusi saya juga				
6.	Saya mengerjakan tugas sedikit saja dalam kelompok saya				
7.	Saya tidak pernah mampu berkontribusi untuk kelompok				
8.	Saya tidak pernah mengurangi usaha saya untuk dikerjakan oleh anggota lain				
9.	Saya merasa tidak hanya diri saya saja yang mengerjakan tugas kelompok				
10.	Saya merasa tidak dibutuhkan dalam kelompok				

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
11.	Saya merasa diasingkan oleh teman kelompok				
12.	Saya tidak merasa diasingkan oleh teman kelompok				
13.	Saya sangat dekat dengan anggota lain				
14.	Saya terlibat dalam kelompok				
15.	Saya tidak dekat dengan anggota lain				
16.	Saya merasa diri saya tidak terlibat dalam kelompok				
17.	Saya merasa anggota lain tidak mengerjakan tugas kelompok				
18.	Saya tidak mampu memberikan penghargaan untuk kelompok hasil dari pekerjaan kontribusi saya juga				
19.	Saya pernah berkontribusi untuk kelompok				
20.	Saya mampu mengerjakan tugas kelompok				
21.	Saya merasa mampu dalam mengerjakan semua tugas kelompok				



DATA TABULASI TRYOUT KOHESIVITAS KELOMPOK SEBELUM GUGUR

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	Total
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	109
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	98
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	98
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	98
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	109
3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	97
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	111
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	111
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	106
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	112
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	110
3	3	3	4	3	3	4	3																													

2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	113
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	89	
2	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	117	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	115	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	123	
4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	3	3	4	125
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	112
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	113
3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	113
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	113
3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	111
3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	2	113
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	107
3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	115
3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	115
4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	137
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	98
3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	98
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	94
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	109	



TABULASI DATA TRYOUT KEMALASAN SOSIAL SEBELUM GUGUR

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2
4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	1	4	3	3	1	2	3	2	2	1	4	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2
3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2
4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2
3	4	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	4	1	4	4	3	1	2	3	1	1	1	1	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2
4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	2	2
3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2
3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	2
4	4	2	2	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	2	2	1
4	4	2	2	1	4	3	2	4	4	4	2	1	4	1	1	2	2	2	2	1
3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	1	2
3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	1	2
3	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1
3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	1
3	3	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	1
3	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1
3	3	2	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	1	1
3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	1
3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	1	2
3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	1	1
3	3	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1
3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2
3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	2	2
3	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	2
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2
3	3	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	1
3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2
3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3

Skala I (Kohektivitas Kelompok)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Anggota kelompok belajar saya antusias saat bersama anggota lain				
2.	Saya menyukai anggota kelompok belajar saya, mereka senang bila diajak bekerja sama				
3.	Saya sangat senang saat diajak tetap berada dalam kelompok				
4.	Anggota kelompok tidak memiliki rasa bersatu terhadap kelompoknya				
5.	Saya dan anggota kelompok belajar selalu saling berkomunikasi				
6.	Anggota kelompok belajar saya efektif dan efisien dalam mengerjakan tugas				
7.	Saya dapat bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok				
8.	Saya menyelesaikan tugas bersama anggota kelompok lain				
9.	Saya dan anggota kelompok memiliki tanggung jawab yang kecil di dalam kelompok				
10.	Saya merasa bangga berada didalam kelompok ini				
11.	Saya merasa tenang berada di dalam kelompok ini				
12.	Saya saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok				
13.	Saya dan anggota kelompok belajar saling mendukung satu sama lain				
14.	Saya saling mencari jawaban dengan satu sama lain				
15.	Anggota kelompok selalu belajar harus saling membantu satu sama lain				
16.	Jika ada masalah di dalam kelompok, maka saya dan anggota kelompok akan menyelesaikan bersama-sama				
17.	Saat keadaan susah saya akan selalu bergabung dengan anggota kelompok belajar saya				
18.	Anggota kelompok memiliki rasa bersatu terhadap kelompoknya				
19.	Saya dan anggota kelompok memiliki rasa tanggung jawab yang besar di dalam kelompok				
20.	Anggota kelompok belajar saya terlihat tidak bersemangat saat berkumpul dengan anggota lain				
21.	Anggota kelompok belajar saya menyebarkan				
22.	Saya tidak senang saat diajak tetap berada dalam kelompok				
23.	Semua anggota kelompok belajar susah untuk diajak diskusi				
24.	Saya tidak sering berkomunikasi dengan anggota kelompok belajar saya				
25.	Anggota kelompok saya tidak efektif dalam bekerja karena tidak kompak				
26.	Saya tidak berpartisipasi dalam kelompok				

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
27.	Tugas yang diberikan kelompok untuk saya selalu terbengkalai				
28.	Saya mengerjakan tugas dengan sendirian tanpa bekerja sama				
29.	Saya merasa tidak tenang berada di dalam kelompok ini				
30.	Saya merasa anggota kelompok tidak saling membantu dalam mengerjakan tugas				
31.	Saya merasa anggota kelompok tidak saling peduli terhadap kelompoknya				
32.	Anggota kelompok belajar tidak memiliki rasa kebersamaan dalam kelompok				
33.	Saya merasa mereka tidak ada di dalam kelompok itu				
34.	Saya dan anggota kelompok belajar tidak saling mendukung satu sama lain				
35.	Jika salah satu anggota kelompok belajar ada masalah, saya dan anggota lain tidak akan membantunya				
36.	Saya tidak tertarik untuk tetap bergabung di dalam kelompok				

Skala II (Kemalasan Sosial)

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa diri saya memberikan kontribusi dalam kelompok				
2.	Saya mengurangi usaha dalam kelompok karena penghargaan itu untuk kelompok				
3.	Saya memberikan kontribusi lebih dalam kelompok				
4.	Saya mengerjakan tugas yang lebih banyak dalam kelompok				
5.	Saya merasa penghargaan untuk kelompok hasil dari pekerjaan kontribusi saya juga				
6.	Saya mengerjakan tugas sedikit saja dalam kelompok saya				
7.	Saya tidak pernah mampu berkontribusi untuk kelompok				
8.	Saya tidak pernah mengurangi usaha saya untuk dikerjakan oleh anggota lain				
9.	Saya merasa tidak hanya diri saya saja yang mengerjakan tugas kelompok				
10.	Saya merasa tidak dibutuhkan dalam kelompok				
11.	Saya merasa diasingkan oleh teman kelompok				
12.	Saya tidak merasa diasingkan oleh teman kelompok				
13.	Saya sangat dekat dengan anggota lain				
14.	Saya terlibat dalam kelompok				
15.	Saya tidak dekat dengan anggota lain				
16.	Saya merasa diri saya tidak terlibat dalam kelompok				

TABEL TABULASI VARIABEL KOHESIVITAS KELOMPOK

X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	Total
2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	94
4	1	4	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	1	1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	101
3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	97
4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	116
3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	116
3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	117
4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	126
4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	4	111
4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	120
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	91
4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	101
4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	4	120
4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	117
4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	128
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	117
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	2	4	4	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	96
2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	107
2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	2	2	2	2	3	4	4	4	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	91
4	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	3	114
2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	3	4	4	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	90
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	93
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	100
2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	3	4	3	4	3	1	2	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	3	95
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	101
4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	4	3	4	3	4	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	98
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	108
2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	105
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	95
1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	89
3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	103
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	97
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	95
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	3	95
3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	108
2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	113
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	1	2	4	1	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	94
4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	1	2	2	4	3	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	2	103
4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	1	2	3	1	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	104
4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	4	1	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	3	84

3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	104
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	100
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	95		
1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	91	
4	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	114		
2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	2	1	1	2	3	3	3	1	2	1	2	3	1	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	90		
2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	4	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	89		
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	1	4	3	3	94	
2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	3	4	3	1	2	1	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	92	
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	97		
4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	1	2	1	2	4	1	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	88		
3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	107		
2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	3	102		
1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	93		
1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	3	4	3	1	1	2	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	83		
2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	105		
1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	93		
1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	2	2	4	2	1	1	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	89		
3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	90		
4	2	1	2	3	1	3	3	4	2	1	2	3	1	2	4	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	102		
2	2	1	2	4	1	2	3	2	2	1	2	4	1	2	4	1	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	1	91		
3	1	2	2	4	3	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	97		
4	2	1	2	3	1	4	1	4	2	1	2	3	1	1	2	2	4	2	1	4	1	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	2	90		
1	2	1	2	4	1	3	3	1	2	1	2	4	1	2	2	2	3	2	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	94		
3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	101		
3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	101		
1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	2	2	4	2	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	4	3	2	93		
1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	3	1	1	2	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	1	90		
4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	112		
3	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	4	3	2	3	4	3	1	1	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	98		
4	2	1	3	1	2	2	4	3	2	3	1	3	3	4	4	3	1	1	2	2	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	98		
2	2	1	4	2	1	2	3	1	1	4	1	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	88		
3	1	2	1	2	1	2	4	1	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	1	1	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	93		
4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	1	4	2	3	2	2	1	2	4	1	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	3	93		
1	2	1	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	3	1	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	97		
3	2	2	1	1	2	2	4	3	1	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	1	96		
3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	4	1	2	3	2	4	1	2	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	92		
1	1	2	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	103		
1	1	2	4	1	2	3	2	4	1	2	3	2	3	1	3	1	4	1	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	1	93		
4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	1	3	3	1	4	1	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	1	2	4	1	102		
2	2	2	3	1	4	1	4	3	1	4	1	4	4	1	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	101		

2	2	3	4	1	3	3	1	4	1	3	3	1	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	104	
1	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	110	
2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	104	
1	1	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	110	
4	1	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	101	
3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	102	
2	3	3	2	1	2	4	1	2	1	2	4	1	1	4	4	2	3	2	2	4	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	90	
1	1	4	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	4	99	
1	1	3	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	3	1	1	4	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	102	
3	3	3	1	1	2	2	4	3	1	2	3	3	4	3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	100	
1	1	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	3	104	
1	1	4	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	1	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	97	
1	1	4	4	1	2	3	2	4	1	2	3	2	3	1	3	4	3	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	89	
3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	107	
2	3	3	3	1	4	1	4	3	1	4	1	4	4	1	4	3	3	4	1	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	105	
2	2	2	4	1	3	3	1	4	1	3	3	1	4	3	1	2	4	1	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	101	
4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	106
4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	103	
4	1	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	109	
3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	4	3	3	115	
2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	106
4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	2	4	1	1	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	95	
4	3	1	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	108	
3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	111	
2	4	1	3	1	4	1	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	3	108	
2	4	3	4	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	108	
1	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	1	4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	3	2	93	
3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	102	
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	111	
4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	110
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	102	
3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	102	
4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	101	
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	112	
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	112	
4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	113	
4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	110
4	3	3	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	101	
3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	2	4	2	96	
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	105	
3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	115	

3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	119
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	112	
3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	4	3	2	106
3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	104
3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	99
4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	106
3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	104
4	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	103
3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	2	106
4	3	3	4	3	1	3	2	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	108
3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	101
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	105
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	110
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	4	112
3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	106
4	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	3	2	106
4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	105
3	2	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	104
4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	2	106
3	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	3	2	108
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	104
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	112
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	115
3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	103
3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	3	2	4	3	2	102
4	2	3	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	103
3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	4	3	2	104
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	104
4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	2	101
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	3	1	4	108
3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	3	2	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	102
3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	3	1	3	4	2	3	2	3	3	1	2	101
3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	1	3	3	2	3	1	2	99
3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	107
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	113
3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	112
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	108
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	108
4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	104
3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	1	2	98
3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	4	3	1	3	4	2	3	2	3	3	1	2	97

4	3	3	2	3	1	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	101
4	2	3	2	3	1	3	3	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	2	104
4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	2	102
3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	105
4	3	3	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	101
3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	3	1	2	95
3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	106
4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	113
3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	120
4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	118
3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	106
3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	111
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	115
3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	114
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	116
3	4	3	2	3	1	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	107
4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	111
4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	115
3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	109
3	3	4	3	3	1	3	2	3	2	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	108
4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	117
3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	111
3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	116
3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	117
3	3	2	4	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	108
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	110
3	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	1	2	107
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	113
3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	1	3	106
3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	110
3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	114
3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	108
3	2	4	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	4	103
4	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	109
3	3	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	118
3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	118
3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	115
3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	110
4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	110
3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	111
4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	111

3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	107	
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	1	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	104	
4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	106
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	111
3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	113
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	113	
4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	112
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	119
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	119
3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	112
4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	112
4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	116
3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	121
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	111
4	2	3	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	109
3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	109
3	4	3	2	3	1	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	108



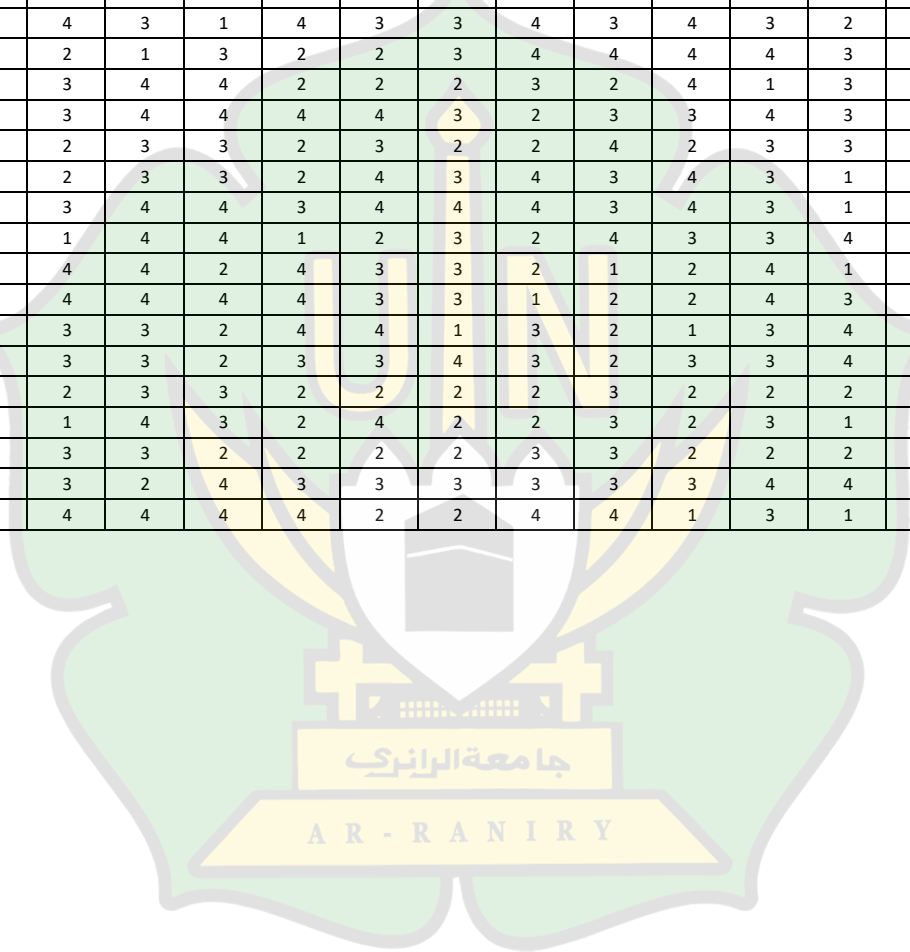
TABEL TABULASI PENELITIAN VARIABEL KEMALASAN SOSIAL

Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Total
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	35
4	1	4	1	4	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	1	40
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	39
3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	52
4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	4	51
4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	4	1	2	1	4	3	47
4	1	4	4	2	4	3	3	4	4	1	3	4	4	4	4	53
4	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	51
4	1	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	51
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	35
4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	48
4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	56
3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	4	3	52
4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	50
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	32
3	3	2	4	3	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	4	48
2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	1	2	1	3	32
4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	54
2	1	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	2	1	1	2	33
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	33
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	32
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	34
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	46
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	29
3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	43
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	48
4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	56
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	36
4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	46
4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	57
3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	34
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	46
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	29
4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	1	4	3	4	4	54
2	1	2	2	2	2	3	2	4	1	3	3	2	1	1	2	33
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	33
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	1	2	1	2	32
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	34
4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	46
3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	43
1	1	1	1	4	2	3	1	2	2	4	2	1	3	2	2	32
2	2	1	1	3	2	3	1	1	1	3	1	1	3	2	2	29
4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	54
4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	40
4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	40
3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	42
3	3	4	2	1	2	3	1	3	3	4	2	1	2	3	1	38

2	3	2	2	1	2	4	1	2	3	2	2	1	2	4	1	34
4	2	3	1	2	2	4	3	4	2	3	1	2	2	4	3	42
4	1	4	2	1	2	3	1	4	1	4	2	1	2	3	1	36
3	3	1	2	1	2	4	1	3	3	1	2	1	2	4	1	34
3	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	3	42
2	3	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	4	42
4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	40
4	3	1	1	2	2	4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	40
3	3	4	2	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	4	46
3	2	3	2	2	2	2	1	2	4	1	2	2	4	3	2	37
3	3	4	2	1	3	1	2	2	4	3	2	3	1	3	3	40
2	3	2	2	1	4	2	1	2	3	1	1	4	1	2	3	34
4	2	3	1	2	1	2	1	2	4	1	2	4	3	4	2	38
4	1	4	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	1	4	1	38
3	3	1	2	1	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	3	39
3	4	3	2	2	1	1	2	2	4	3	1	2	3	3	4	40
2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	43
4	3	1	1	2	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	42
4	3	1	1	2	4	1	2	3	2	4	1	2	3	2	3	38
3	3	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	49
2	1	2	2	2	3	1	4	1	4	3	1	4	1	4	4	39
2	2	2	2	3	4	1	3	3	1	4	1	3	3	1	4	39
1	1	1	1	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	41
1	2	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	40
1	1	1	1	4	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	41
3	2	4	1	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	46
4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	49
3	3	2	3	3	2	1	2	4	1	2	1	2	4	1	1	35
1	1	1	1	4	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	4	36
2	2	1	1	3	3	2	2	3	2	4	2	4	1	3	3	38
3	3	3	3	3	1	1	2	2	4	3	1	2	3	3	4	41
1	1	1	1	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	3	3	39
1	1	1	1	4	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	39
1	1	1	1	4	4	1	2	3	2	4	1	2	3	2	3	35
3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	3	48
4	4	2	3	3	3	1	4	1	4	3	1	4	1	4	4	46
2	2	2	2	2	4	1	3	3	1	4	1	3	3	1	4	38
4	3	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	49
4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	3	3	2	49
3	2	4	1	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	46
2	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	1	3	48
2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	48
4	3	4	3	1	2	1	2	4	1	2	1	2	4	1	1	36
4	3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	2	2	4	3	3	42
2	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	1	3	4	4	49
2	1	2	4	1	3	1	4	1	4	3	2	3	3	4	3	41
1	2	2	4	3	4	1	3	3	1	4	2	4	3	4	3	44
3	2	1	3	4	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	40
3	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	43
3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	38
1	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	4	1	4	3	2	43
3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	40
3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	51
4	4	4	4	4	4	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	56
4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	56
4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	3	55
3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	48
3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	4	3	2	4	4	54
2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	38
2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	49
3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	2	4	4	56
3	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	3	4	53
4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	58
3	3	4	3	3	3	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	47

3	3	3	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	35
4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	1	48
2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	2	2	3	1	2	30
2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	50
3	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	33
3	3	3	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	35
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	34
3	4	3	1	2	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	37
3	3	3	1	2	1	2	4	1	3	2	4	1	3	2	2	37
3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	45
3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	42
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	1	2	2	4	3	2	2	1	1	3	2	3	37
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	46
3	4	3	2	4	4	3	4	3	1	1	1	1	4	2	3	43
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	42
3	3	3	4	2	1	2	3	1	4	4	2	3	3	4	3	45
2	2	3	2	2	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	33
3	4	2	3	1	2	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	45
4	4	1	4	2	1	2	3	1	4	4	4	4	3	4	2	47
3	3	3	1	2	1	2	4	1	3	2	4	1	3	2	2	37
3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	45
3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	42
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	1	2	2	4	3	2	2	1	1	3	2	3	37
2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	50
3	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	33
3	3	3	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	35
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	34
3	4	3	1	2	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	37
3	3	3	1	2	1	2	4	1	3	2	4	1	3	2	2	37
3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	45
3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	42
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	1	2	2	4	3	2	2	1	1	3	2	3	37
2	3	3	4	2	2	3	2	4	4	3	4	4	2	4	4	50
3	3	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	2	2	2	3	33
3	3	3	1	2	1	2	4	1	2	2	2	2	3	2	2	35
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	2	2	34
3	4	3	1	2	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	37
3	3	3	1	2	1	2	4	1	3	2	4	1	3	2	2	37
3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	45
3	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	42
3	4	3	1	1	2	2	4	3	1	1	1	1	4	2	3	36
3	4	3	1	1	2	2	4	3	2	2	1	1	3	2	3	37
3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	4	3	4	48
2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	1	1	2	2	4	41
1	2	2	4	2	1	1	2	2	4	3	1	1	2	2	4	34
1	1	1	3	1	1	1	1	1	3	2	3	2	2	3	2	28
2	4	4	3	1	4	2	4	4	3	3	4	2	1	2	3	46
2	4	1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	2	4	40
2	2	2	3	2	2	3	1	3	4	2	3	1	2	2	4	38
1	2	2	4	2	1	4	1	2	4	1	4	2	1	2	3	36
2	2	2	3	2	1	4	3	4	3	3	1	2	1	2	4	39
3	3	2	3	2	3	3	1	4	3	4	3	2	2	2	2	42
2	3	3	3	2	3	4	1	3	2	3	3	2	2	3	2	41
1	2	2	4	2	1	2	3	3	4	3	1	1	2	2	4	37
1	1	1	3	1	1	2	4	2	4	3	1	1	2	2	4	33
3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	2	50
3	4	3	1	1	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	41
4	4	3	1	1	2	2	4	3	3	3	4	2	1	3	1	41
2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	4	2	35
3	3	3	4	2	1	1	2	2	4	2	3	1	2	1	2	36
4	2	3	2	2	1	2	4	1	4	1	4	2	1	3	2	38
1	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	1	2	1	3	2	39
3	3	1	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	2	1	1	40
3	4	1	2	3	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	4	40
1	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	1	1	2	3	1	43
1	3	1	4	1	4	3	1	4	4	3	1	1	2	4	1	38
4	4	1	3	3	1	4	1	3	3	3	4	2	4	3	4	45

1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	1	37
3	2	4	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	3	4	1	41
3	4	3	4	3	1	4	3	4	1	1	1	1	4	2	3	42
3	3	3	4	3	1	4	3	4	1	2	2	2	3	2	4	44
4	3	4	3	3	4	2	4	3	1	1	1	1	4	4	3	45
2	3	3	2	3	1	2	1	2	3	2	4	1	3	4	3	39
3	3	3	3	4	3	1	2	2	4	3	3	3	2	2	4	45
4	4	2	3	2	2	4	2	1	3	3	2	3	3	2	1	41
4	3	4	2	3	4	3	3	4	1	1	1	1	4	1	2	41
1	1	4	1	4	4	3	3	4	2	2	1	1	3	3	2	39
3	1	3	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	38
3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	1	1	1	4	2	4	41
1	4	2	3	3	4	3	3	4	1	1	1	1	4	3	1	39
1	3	4	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	4	4	1	33
4	3	4	3	1	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	45
1	4	3	3	4	1	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	46
3	1	2	4	1	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	1	40
3	2	2	4	3	1	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	46
3	2	4	2	1	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	4	47
4	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	1	3	4	3	48
2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	3	53
3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	4	43
4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	1	2	1	45
4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	1	2	51
4	4	4	1	4	4	1	2	3	2	4	3	3	4	4	3	50
4	3	3	4	4	2	4	3	3	2	1	2	4	1	3	1	44
4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	1	2	2	4	3	4	49
2	3	2	3	3	2	4	4	1	3	2	1	3	4	2	3	42
3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	4	47
2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	35
4	1	4	1	4	3	2	4	2	2	3	2	3	1	3	1	40
2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	39
3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	52
4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	1	3	1	4	4	51



Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Kemalasan Sosial Tahap 1 (Uji Coba)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	21

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	49.77	21.131	.272	.769
VAR00002	49.80	21.146	.309	.768
VAR00003	50.87	20.965	.364	.766
VAR00004	50.93	20.504	.278	.769
VAR00005	51.07	20.707	.357	.765
VAR00006	49.95	20.625	.152	.784
VAR00007	49.83	21.362	.236	.771
VAR00008	50.20	18.468	.535	.749
VAR00009	49.75	21.275	.188	.774
VAR00010	49.82	21.406	.173	.774
VAR00011	49.77	21.131	.272	.769
VAR00012	50.20	18.468	.535	.749
VAR00013	50.70	20.586	.271	.770
VAR00014	49.80	21.146	.309	.768
VAR00015	50.62	19.223	.511	.753
VAR00016	50.37	20.812	.156	.781
VAR00017	50.20	18.468	.535	.749
VAR00018	50.50	18.627	.557	.748
VAR00019	50.87	20.965	.364	.766
VAR00020	50.93	20.504	.278	.769
VAR00021	51.07	20.707	.357	.765

**Uji Daya Beda Aitem dan Reliabilitas Skala Kemalasan Sosial Tahap 2
(Penelitian)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	35.2333	16.114	.197	.793
VAR00002	35.2667	16.233	.188	.793
VAR00003	36.3333	15.684	.390	.784
VAR00004	36.4000	15.363	.270	.792
VAR00005	36.5333	15.372	.405	.782
VAR00008	35.6667	13.243	.604	.762
VAR00011	35.2333	16.114	.197	.793
VAR00012	35.6667	13.243	.604	.762
VAR00013	36.1667	15.429	.264	.792
VAR00014	35.2667	16.233	.188	.793
VAR00015	36.0833	14.044	.556	.768
VAR00017	35.6667	13.243	.604	.762
VAR00018	35.9667	13.694	.561	.767
VAR00019	36.3333	15.684	.390	.784
VAR00020	36.4000	15.363	.270	.792
VAR00021	36.5333	15.372	.405	.782

Uji Daya Beda dan Reliabilitas Skala Kohesivitas Kelompok

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106.90	96.532	.328	.926
VAR00002	106.75	94.970	.497	.924
VAR00003	106.83	96.277	.299	.926
VAR00004	106.35	91.214	.562	.924
VAR00005	106.85	96.299	.389	.925
VAR00006	106.82	95.576	.505	.924
VAR00007	106.40	90.549	.589	.923
VAR00008	106.83	97.090	.261	.926
VAR00009	106.88	94.851	.523	.924
VAR00010	106.42	89.874	.618	.923
VAR00011	106.40	90.041	.606	.923
VAR00012	106.80	94.705	.600	.924
VAR00013	106.83	94.887	.560	.924
VAR00014	106.48	91.983	.483	.925
VAR00015	106.82	96.356	.342	.926
VAR00016	106.85	95.689	.379	.925
VAR00017	106.45	89.947	.613	.923
VAR00018	106.95	95.065	.448	.925
VAR00019	106.85	93.147	.485	.924
VAR00020	106.83	94.243	.426	.925

VAR00021	106.85	93.553	.580	.923
VAR00022	106.90	93.583	.650	.923
VAR00023	107.58	94.552	.366	.926
VAR00024	106.88	93.461	.702	.923
VAR00025	106.82	92.491	.656	.922
VAR00026	106.82	95.610	.439	.925
VAR00027	106.95	93.370	.489	.924
VAR00028	106.88	95.088	.648	.924
VAR00029	106.82	91.915	.671	.922
VAR00030	106.95	92.523	.641	.923
VAR00031	107.57	94.216	.373	.926
VAR00032	107.55	94.726	.328	.927
VAR00033	106.82	93.678	.626	.923
VAR00034	106.87	95.846	.582	.924
VAR00035	106.95	95.099	.407	.925
VAR00036	107.58	93.535	.482	.924

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kohesivitas Kelompok

Kohesivitas Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	42	19.0	19.0	19.0
	Sedang	146	66.1	66.1	85.1
	Tinggi	33	14.9	14.9	100.0
	Total	221	100.0	100.0	

Hasil Uji Kategorisasi Variabel Kemalasan Sosial

Kemalasan Sosial

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	37	16.7	16.7	16.7
Sedang	147	66.5	66.5	83.3
Tinggi	37	16.7	16.7	100.0
Total	221	100.0	100.0	

Data Uji Empirik

Kohesivitas Kelompok

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kohesivitas Kelompok	221	83	128	104.71	8.497
Valid N (listwise)	221				

Kemalasan Sosial

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kemalasan Sosial	221	28	58	41.47	6.779
Valid N (listwise)	221				

Hasil Uji Normalitas

Kohesivitas Kelomppok

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kohesivitas Kelompok
N		221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	104.71
	Std. Deviation	8.497
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.050
	Negative	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		.955
Asymp. Sig. (2-tailed)		.322

Kemalasan Sosial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kemalasan Sosial
N		221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.4706
	Std. Deviation	6.77866
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.079
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		1.176
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126

Hasil Uji Linearitas Hubungan

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemalasan Sosial * Kohesivitas Kelompok	221	100.0%	0	0.0%	221	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Kemalasan Sosial * Kohesivitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	4122.819	37
		Linearity	2755.538	1
		Deviation from Linearity	1367.280	36
	Within Groups		5986.240	183
	Total		10109.059	220

ANOVA Table

			F
Kemalasan Sosial * Kohesivitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	3.406
		Linearity	84.237
		Deviation from Linearity	1.161
	Within Groups		
	Total		

ANOVA Table

			Sig.
Kemalasan Sosial* Kohesivitas Kelompok	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.260
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemalasan * Kohesi	-.522	.273	.639	.408

Hasil Uji Hipotesis**Correlations**

		Kohesi	Kemalasan
Kohesivitas Kelompok	Pearson Correlation	1	-.522**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	221	221
Kemalasan Sosial	Pearson Correlation	-.522**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	221	221

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Irma Latifa
2. Tempat/Tanggal Lahir : Neusok / 20 November 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 180901021
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Desa Neusok
 - a. Kecamatan : Darul Kamal
 - b. Kabupaten : Aceh Besar
 - c. Provinsi : Aceh
8. No. Tlp/HP : 0822-5904-7739

Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SD Neusok Teubalui
2. SMP/MTs : MTsN 2 Banda Aceh
3. SMA/MA : MAN 2 Banda Aceh

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Hasbi
2. Nama Ibu : Yusniar
3. Pekerjaan Orang Tua : PNS
4. Alamat Orang tua : Desa Neusok, Kec. Darul Kamal, Kab. Aceh Besar

Banda Aceh, 05 - Dec 2022
Peneliti


(IRMA LATIFA)